

SKRIPSI

TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROFESI NERS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MELAKUKAN PRAKTIK KEPERAWATAN DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Fenny Angelina Purba
032017073

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**

SKRIPSI

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA PROFESI
NERS PADA MASA PANDEMI COVID-19
DALAM MELAKUKAN PRAKTIK
KEPERAWATAN DI RUMAH
SAKIT SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Fenny Angelina Purba
032017073

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fenny Angelina Purba
NIM : 032017073
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.6000

Fenny Angelina Purba



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Fenny Angelina Purba
NIM : 032017073
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa
Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik
Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
Tahun 2021.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 7 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Rotua E Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep) (Jagentar P Pane, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S., Kep., Ns., MAN)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 07 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

**Mengetahui
Nama Program Studi**

(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN)



**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Fenny Angelina Purba
NIM : 032017073
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi
Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit
Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Sebagai
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Jumat, 07 Mei 2021 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji II : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji III : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Samfriati Sinurat, S.Kep., NS., MAN) (Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fenny Angelina Purba

Nim : 032017073

Program Studi : Ners Tahap Akademik

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu perngetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclutive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hal bebas royalty *Non-eksklusif* ini Sekolah Tinggi STIKes Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 07 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Fenny Angelina Purba)



ABSTRAK

Fenny Angelina Purba 032017073

Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Program Studi Ners 2021

Kata Kunci: Mahasiswa Profesi Ners, Covid-19, Kecemasan

(xiv + 68 + Lampiran)

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang didefinisikan sebagai virus yang bisa menimbulkan penyakit pada hewan maupun manusia. Covid-19 bisa menyebar dari orang yang terinfeksi kepada oranglain di sekitarnya lewat percikan batuk ataupun bersin. Mahasiswa profesi Ners merupakan calon perawat profesional di masa depan yang rentang menghadapi dilema etik selama menjalani praktik klinik di profesi. Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan. Rancangan penelitian adalah rancangan deskriptif dengan metode desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan *sampling* dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang. Alat ukur yang digunakan berupa kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan dikategori ringan sebanyak 36 responden (42,9%), dikategori sedang sebanyak 47 responden (56%), dikategori berat sebanyak 1 responden (1,2%). Simpulan Tingkat Kecemasan mahasiswa profesi ners dalam melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas sedang. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sampel dan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan sebagai bahan pertimbangan penelitian agar mendapatkan hasil yang signifikan.

Daftar Pustaka (2015-2021)



ABSTRACT

Fenny Angelina Purba 032017073

Anxiety Levels of Nurse Profession Students During the Covid-19 Pandemic During Nursing Practices at Santa Elisabeth Medan in 2021

Nurses Study Program 2021

Keywords : Nurses Profession Student, Covid-19, Anxiety

(xv + 68 + Attachment)

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) which is defined as a virus that can cause disease in animal and humans. Covid-19 can spread from an infected person to others in the vicinity by coughing or sneezing. Nurse profession students are future professional nurse candidate who often face ethical dilemmas while undergoing clinical practice in the profession. Anxiety is an emotional condition with the emergence of a feeling of discomfort in a person, and is a vague experience accompanied by feelings of helplessness and uncertainty caused by something that is not clear. This study aims to determine the level of anxiety of nursing professional students during the Covid-19 pandemic in carrying out nursing practice. The research design is a descriptive design with a cross sectional design method. The sampling technique used was total sampling technique with a total sample of 84 people. The measuring instrument used is a questionnaire. The results showed that the level of anxiety in the light category was 36 respondent (42.9%), in the moderate category as many as 47 respondent (56%), in the severe category as many as 1 respondent (1.2%). Conclusion The anxiety level of nursing profession students in practicing nursing at the Santa Elisabeth Hospital Medan is mostly moderate. It is recommended for further researches to add samples and add factors that affect the level of anxiety as research considerations in order to get significant result.

Bibliography (2015-2021)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Skripsi ini merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan dibagi ke dalam enam bab dengan judul **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**.

Pada saat penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br.Karo, M.Kep., DNSc. sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan dan memberikan izin untuk meneliti di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S. Kep., Ns., MAN. sebagai Ketua Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.



3. Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku dosen penguji III yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada Mahasiswa Profesi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teristimewa kepada orangtua tercinta Ayahanda Rasmantua Purba dan Ibunda tercinta Nurma Tanjung yang sudah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menjadi pendengar yang baik dan senantiasa memberi nasihat, abang saya Yan Hendra Bob Geldov Purba dan serta kedua kakak saya Maria



Dewi Octavia Purba dan Aprilia Elisabeth Daniella Purba atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk Kim Jennie, Lalisa Manoban, Kim Jisoo dan Park Chaeyoung yang tergabung dalam grup musik BLACKPINK yang memberikan motivasi dan semangat karena karya mereka sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik angkatan ke XI stambuk 2017 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan dukungan dari awal hingga akhir penyelesaian Program Studi Tahap Akademik.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalam skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, 07 Mei 2021

Hormat Penulis

(Fenny Angelina Purba)



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------|
| Sampul Depan | |
| Sampul Dalam | i |
| Lembar Pernyataan | ii |
| Tanda Persetujuan | iii |
| Halaman Penetapan Panitia Penguji Skripsi | iv |
| Tanda Pengesahan | v |
| Halaman Pengesahan Persetujuan Publikasi | vi |
| Abstrak..... | vii |
| Kata Pengantar | viii |
| Daftar Isi | xi |
| Daftar Tabel..... | xiv |
| Daftar Bagan | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Covid-19..... | 7 |
| 2.1.1 Definisi Covid-19 | 7 |
| 2.1.2 Tanda dan Gejala Penderita Covid-19..... | 7 |
| 2.1.3 Cara Penularan Covid-19 | 7 |
| 2.1.4 Pencegahan Covid-19 | 8 |
| 2.1.5 Klasifikasi Infeksi Covid-19..... | 9 |
| 2.1.6 Manifestasi Klinis Covid-19..... | 11 |
| 2.1.7 Komplikasi Covid-19 | 12 |
| 2.2 Kecemasan | 13 |
| 2.2.1 Definisi Kecemasan..... | 13 |
| 2.2.2 Tingkat-Tingkat Kecemasan | 14 |
| 2.2.3 Aspek-Aspek Kecemasan..... | 15 |
| 2.2.4 Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan..... | 16 |
| 2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan | 16 |
| 2.2.6 Respon Kecemasan..... | 17 |
| 2.2.7 Alat Ukur Kecemasan..... | 19 |
| 2.3 Mahasiswa Profesi..... | 19 |
| 2.3.1 Definisi | 19 |
| 2.3.2 Tujuan Pendidikan..... | 20 |
| 2.3.3 Capaian Pembelajaran | 21 |
| 2.3.4 Program Pendidikan Profesi Ners (Kurikulum Inti)..... | 28 |
| 2.3.5 Capaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Dinas di Rumah Sakit | 32 |



| | |
|--|-----------|
| 2.3.6 Tugas Mahasiswa | 37 |
| 2.3.6 Pendidikan Formal Yang Harus Ditempuh | 37 |
| 2.3.7 Penyusunan Pendidikan Mahasiswa Profesi Ners | 38 |
| BAB 3 KERANGKA PENELITIAN | 39 |
| 3.1 Kerangka Konsep | 39 |
| 3.2 Hipotesis Penelitian | 40 |
| BAB 4 Metode Penelitian | 41 |
| 4.1 Rancangan Penelitian | 41 |
| 4.2 Populasi dan Sampel | 41 |
| 4.2.1 Populasi | 41 |
| 4.2.2 Sampel | 42 |
| 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 42 |
| 4.3.1 Variabel Penelitian | 42 |
| 4.3.2 Definisi Operasional | 42 |
| 4.4 Instrumen Penelitian | 43 |
| 4.5 Lokasi dan Waktu | 44 |
| 4.5.1 Lokasi | 44 |
| 4.5.2 Waktu | 45 |
| 4.6 Prosedur Penelitian | 45 |
| 4.6.1 Pengambilan Data | 45 |
| 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas | 46 |
| 4.8 Kerangka Operasional | 46 |
| 4.9 Analisa Data | 47 |
| 4.10 Etika Penelitian | 49 |
| BAB 5 Hasil Penelitian dan Pembahasan | 51 |
| 5.1 Gambaran Lokasi Penelitian | 51 |
| 5.2 Hasil Penelitian | 52 |
| 5.2.1 Data Demografi Responden | 52 |
| 5.2.2 Tingkat Kecemasan | 53 |
| 5.3 Pembahasan | 56 |
| 5.3.1 Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners | 56 |
| BAB 6 Kesimpulan dan Saran | 62 |
| 6.1 Kesimpulan | 62 |
| 6.2 Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 64 |
| 1. Lembar Persetujuan Responden | 70 |
| 2. <i>Informed Consent</i> | 71 |
| 3. Kuisisioner Tingkat Kecemasan | 72 |
| 4. Usulan Judul Proposal dan Tim Pembimbing | 74 |
| 5. Permohonan Izin Penelitian | 75 |
| 6. Etik Penelitian | 76 |
| 7. Surat Balasan Penelitian | 77 |
| 8. Dokumentasi | 80 |
| 9. Lembar Konsultasi | 82 |



| | |
|-----------------------------|----|
| 10. Master Data | 87 |
| 11. Output Hasil SPSS | 92 |

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|-----------|---|---------|
| Tabel 5.1 | Distribusi Karakteristik Demografi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Agama, Suku dan Stase Keperawatan Saat ini di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 | 52 |
| Tabel 5.2 | Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 | 53 |
| Tabel 5.3 | Total Skor Tiap Item Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 | 54 |



DAFTAR BAGAN

| No | Judul | Halaman |
|-----------|---|---------|
| Bagan 3.1 | Kerangka Konsep Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021..... | 39 |
| Bagan 4.1 | Definisi Operasional Penelitian Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 | 43 |
| Bagan 4.7 | Kerangka Operasional Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 | 46 |



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 merupakan penyakit menular akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019 yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Infeksi Covid-19 juga menyebabkan kematian yang cukup tinggi di berbagai Negara. Covid-19 adalah penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus *Corona virus* jenis baru. Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang menjadi pandemik global dan disebabkan oleh novel *corona virus* atau SAR-Cov-2 (Sari, 2020).

Gejala Covid-19 yang umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Gejala lain hilangnya rasa atau bau, nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan mata merah, diare, atau ruam kulit.. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius (Silman, 2021).

Berdasarkan data dari *Worldometers*, angka kejadian Covid-19 di dunia tertanggal 4 Maret 2021 telah mencapai angka 115.779.644 kasus dengan 2.571.994 kematian. Peringkat pertama yaitu Negara Amerika Serikat mencapai angka 29.456.377 kasus dengan 531.652 kematian. Setelah itu disusul negara India yang menempati urutan ke 2 dan mendapat tambahan kasus baru sebanyak 175, dengan total kasus mencapai 11.156.923 kematian. Sedangkan di Indonesia,



terkonfirmasi berada di urutan ke-18 dunia dengan jumlah kasus mencapai 1.353.834 kasus (Suhamdani et al., 2020). Berdasarkan data SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 menunjukkan bahwa jumlah kasus mencapai 1.353.834 pasien. Ada sebanyak 147.197 pasien yang sedang dirawat. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang juga terkena dampak pandemi COVID-19. Jumlah kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan kasus setiap harinya. Total kasus terkonfirmasi positif di Provinsi Sumatera Utara per tanggal 4 Maret 2021 menjadi 24.299 kasus dengan 829 meninggal dan 20.990 sembuh.

Kejadian kasus Covid-19 terus bertambah dari hari ke hari sehingga petugas kesehatan ataupun mahasiswa yang melakukan praktik di rumah sakit sebagai garis depan semakin tertekan karena merasa cemas akan kesehatan mereka serta meningkatnya beban tugas dari kampus (Fadli et al., 2020). Perasaan cemas yang dialami oleh mahasiswa tidak selalu dikaitkan dengan gangguan kejiwaan atau mental namun hal ini dapat diakibatkan oleh bentuk adaptasi dengan adanya kondisi baru yaitu munculnya Covid-19 (NurCita & Susantiningsih, 2020). Dalam menghadapi situasi kritis ini petugas kesehatan di garis depan yang terlibat langsung dalam diagnosis, pengobatan dan perawatan pasien Covid-19 beresiko mengalami gangguan psikologis berupa depresi, gejala kesehatan mental lainnya dan juga kecemasan (Fadli et al., 2020).

Kecemasan merupakan suatu respon psikologis maupun fisiologis individu terhadap suatu keadaan yang tidak menyenangkan, atau reaksi atas situasi yang dianggap mengancam. Apalagi dalam situasi pandemi ini, perawat memiliki



kecemasan yang berlebihan karena terkadang perawat sudah mencurigai pasien sakit akibat Covid-19 (Astuti & Suyanto, 2020).

Banyak petugas kesehatan khususnya perawat yang berada di garis depan wabah *corona virus* sehingga sangat perlu memperhatikan perawat yang bekerja di unit gawat darurat atau perawatan intensif dengan beban kerja yang lebih berat dan lebih stress daripada biasanya karena yang dirawat adalah pasien Covid-19. Tenaga profesional kesehatan terutama perawat akan mengalami kondisi kejiwaan yang lebih berat, terjadi pemisahan dari keluarga, situasi yang tidak biasa, peningkatan paparan terhadap virus corona, perasaan gagal dalam menghadapi prognosis yang buruk dan sarana teknis yang tidak memadai untuk membantu pasien dan kecemasan akan terjadinya penularan (Fadli et al., 2020).

Kecemasan pada staf tenaga medis di dunia yang bekerja di rumah sakit pada masa pandemi di temukan di Cina yang telah melakukan kontak langsung dengan merawat pasien yang terinfeksi Covid-19 yaitu (12,05%) dimana prevalensinya yaitu kecemasan sedang (10,35%), kecemasan berat (1,36%), dan panik (0,78%) (Liu et al., 2020). Kecemasan yang dialami tenaga medis di Iran yaitu (68,2%) dimana prevalensi nya yaitu kecemasan normal (49,1%), kecemasan sedang (9,3%) dan kecemasan berat (9,8%) (Moghanibashi-Mansourieh, 2020). Tenaga kesehatan di Indonesia juga mengalami masalah kecemasan. Seperti yang ditemukan di Makasar kecemasan yang dialami perawat jika dilihat dari alat pelindung diri yang masih kurang yaitu (85,2%) dimana prevalensinya yaitu (76,5%) dimana prevalensinya kecemasan sedang (47,8%), kecemasan berat (11,3%), kecemasan panik (1,7%) dan yang normal (15,7%)



(Fadli et al., 2020). Kecemasan yang dialami oleh perawat di Yogyakarta yaitu sebanyak (2%) yakni kecemasan normal/ringan sampai sedang (Tri et al., 2020).

Peran penting petugas kesehatan selama pandemi membuat mereka lebih rentan terhadap kecemasan dan stress (Wari et al., 2020). Sama halnya dengan mahasiswa profesi ners yaitu mahasiswa yang sedang melakukan praktik keperawatan di rumah sakit. Mahasiswa profesi ners dituntut untuk mampu melakukan praktik keperawatan secara langsung kepada pasien. Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara kepada 10 responden, 3 mahasiswa (30%) yang sedang menjalani stase Keperawatan Gawat dan Kritis mengatakan merasakan cemas berat dikarenakan mereka melakukan tindakan keperawatan di ruang gawat darurat atau ruang kritis yang langsung bertemu dengan pasien yang belum terinfeksi Covid-19 atau tidak dan juga dikarenakan alat pelindung diri yang hanya seadanya, 2 mahasiswa (20%) yang sedang menjalani stase Keperawatan Medikal Bedah (KMB) mengatakan cemas sedang dikarenakan mereka takut jika kondisi tubuh mereka kurang baik sehingga mengakibatkan tertularnya Covid-19 dan 5 mahasiswa (50%) Keperawatan Medikal Bedah (KMB) mengatakan cemas normal/ringan dikarenakan mereka melakukan tindakan keperawatan di ruang rawat inap dan tidak langsung berhadapan dengan pasien Covid-19.

Menurut Lai dkk (2020), tentang tenaga kesehatan beresiko mengalami gangguan psikologis dalam mengobati pasien Covid-19 sama halnya dengan mahasiswa yang melakukan praktik keperawatan di rumah sakit beresiko mengalami gangguan psikologis dalam merawat pasien Covid-19 karena perasaan



kecemasan dan depresi, penyebab utamanya adalah perlindungan diri yang masih kurang dari kebutuhan dan perasaan tidak didukung secara memadai turut berkontribusi pada beban mental mahasiswa. Kecemasan pada mahasiswa dengan adanya pandemi covid-19, dapat menimbulkan kecemasan yang berkelanjutan dan berdampak pada penurunan prestasi mahasiswa serta ketidakmampuan mahasiswa untuk memenuhi peran dan kewajibannya, apabila tidak segera dikontrol dan ditangani (NurCita & Susantiningsih, 2020). Untuk mengurangi kecemasan yang dialami ada beberapa pencegahan yang dapat dilakukan yaitu, virtual reality (Aji et al., 2019), senam yoga (Veftisia et al., 2020), FCMC Mobile Application (Test, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kecemasan Mahasiswa Profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait kecemasan mahasiswa yang melakukan praktik keperawatan di Rumah sakit selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pembaca.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai masukan dan informasi bagi institusi mengenai tingkat kecemasan mahasiswa dalam melakukan praktik keperawatan di masa pandemi Covid-19.

2. Bagi Responden (Mahasiswa Profesi Ners)

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui cara mengenali penyebab kecemasan pada saat melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan dapat mengembangkan pengalaman penelitian berdasarkan teori yang ada.



BAB 2 TINJAUAN TEORITIS

2.1. Covid-19

2.1.1. Definisi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) yang didefinisikan sebagai virus yang bisa menimbulkan penyakit pada hewan maupun manusia. Pada manusia, bisa menimbulkan radang pernafasan mulai dari flu biasa sampai penyakit yang lebih parah semacam *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini menyebar lewat percikan air liur orang yang terinfeksi (batuk serta bersin), bersentuhan dengan orang yang terinfeksi, memegang mata, hidung, ataupun mulut sehabis memegang benda yang telah terpapar (Sukur, 2020).

2.1.2. Tanda dan Gejala Penderita Covid-19

Indikasi Covid-19 antara lain demam, batuk kering, serta sesak nafas. Tandanya yakni merasakan perih pada kerongkongan, pilek dan juga diare. Sebagian orang yang terinfeksi merasa sehat dan tidak tampak indikasi Covid-19. Sebagian bisa pulih dengan sendirinya, sebaliknya sebagian yang lain merasakan keadaan yang semakin buruk sehingga kesusahan bernapas serta membutuhkan perawatan di rumah sakit (Sari, 2020).

2.1.3. Cara Penularan Covid-19

Covid-19 bisa menyebar dari orang yang terinfeksi kepada oranglain di sekitarnya lewat percikan batuk ataupun bersin. Covid-19 pula bisa menular lewat benda- benda yang terkontaminasi percikan batuk ataupun bersin pengidap Covid-



19. Orang lain yang memegang benda- benda terkontaminasi tersebut kemudian memegang mata, hidung serta mulut mereka bisa tertular virus ini. Virus pemicu Covid- 19 bisa bertahan di udara kurang lebih satu jam, sebaliknya di permukaan benda- benda bisa bertahan sekitar beberapa jam. Di permukaan berbahan plastik serta besi tahan karat virus bisa bertahan sampai 72 jam serta pada tembaga bertahan sekitar 4 jam (Sari, 2020).

2.1.4. Pencegahan Covid-19

Untuk mencegah transmisi, WHO merekomendasikan serangkaian komprehensif langkah-langkah yang mencakup, yaitu:

1. Mengenali permasalahan suspek dengan segera, melaksanakan uji, serta mengisolasi seluruh orang yang terinfeksi sesuai kebutuhan perawatan.
2. Mengenali serta mengarantina seluruh kontak orang yang terinfeksi serta melaksanakan uji terhadap orang- orang yang tampak terindikasi, sehingga bisa diisolasi bila terinfeksi serta memerlukan perawatan.
3. Memakai masker kain dalam situasi- situasi tertentu, misalnya di tempat umum di mana transmisi komunitas terjal.

Langkah- langkah pencegahan lain semacam penjagaan jarak :

1. Melaksanakan kewaspadaan kontak serta droplet buat tenaga kesehatan yang menjaga penderita suspek serta terkonfirmasi Covid- 19, serta melaksanakan kewaspadaan airborne.
2. Selalu memakai masker untuk tenaga kesehatan serta yang bekerja di zona klinis, sesuai dengan jam kerja.



3. Senantiasa mensterilkan tangan, jaga jarak, serta melaksanakan etiket batuk dan bersin, menjauhi tempat- tempat yang ramai, tempat-tempat kontak erat, serta tertutup, serta tempat- tempat dalam ruangan dengan ventilasi yang kurang baik. Menggunakan masker kain di ruang tertutup yang sangat padat buat melindungi orang lain, serta memeriksa ventilasi area yang baik di seluruh tempat tertutup (WHO, 2020).

2.1.5 Klasifikasi Infeksi Covid-19

Berikut klasifikasi menurut buku pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) per 27 maret 2020.

1. Pasien dalam Pengawasan (PdP).
 - a. Orang dengan infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yaitu demam ($\geq 38^0\text{C}$) atau riwayat demam : disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti: batuk/sesak nafas/sakit tenggirokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang menyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di Negara/wilayah yang melaporkan tranmisi local.
 - b. Orang dengan demam ($\geq 38^0\text{C}$) atau riwayat demam atatu ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.



- c. Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan dirumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang menakutkan.
2. Orang dalam Pemantauan (OdP)
 - a. Orang yang mengalami demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau riwayat demam; atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit/tenggorokan/batuk dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang menakutkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal.
 - b. Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk dan pada 14 hari terakhir sebelum gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.
3. Orang Tanpa Gejala (OTG)

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19. Orang tanpa gejala merupakan seseorang dengan riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.

Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.



- a. Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan ditempat perawatan kasus tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD) sesuai standar.
- b. Orang yang berada dalam suatu ruangan yang sama dengan kasus tersebut (termasuk tempat kerja, kelas, rumah, acara besar) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala.
- c. Orang yang bepergian bersama (radius 1 meter) dengan segala jenis alat angkut/kendaraan dalam 2 hari sebelum kasusu timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul.

2.1.6 Manifestasi Klinis Covid-19

Rata-rata masa inkubasi adalah 4 hari dengan rentang waktu 2 sampai 7 hari. Masa inkubasi dengan distribusi lognormal yaitu berkisar antara 2,5 sampai 15,5 hari. Rerata usia pasien adalah 47 tahun dengan rentang umur 35 sampai 58 tahun 0,9% adalah pasien yang lebih mudah dari 15 tahun. Gejala klinis umum yang terjadi pada pasien Covid-19, diantaranya yaitu demam, batuk kering, dispnea, fatigue, nyeri otot, dan sakit kepala (Levani et al., 2021)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Huang, 2020), gejala klinis yang paling sering terjadi pada pasien Covid-19 yaitu demam (98%), batuk (76%), dan myalgia atau kelemahan (44%). Gejala lain yang terdapat pada pasien, namun tidak begitu sering ditemukan yaitu produksi sputum (28%), sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3%. Sebanyak 55% dari pasien yang diteliti mengalami dispnea.

2.1.7 Komplikasi Covid-19

Komplikasi utama pada pasien COVID-19 adalah ARDS, tetapi (Yang, 2020) menunjukkan data dari 52 pasien kritis bahwa komplikasi tidak terbatas ARDS, melainkan juga komplikasi lain seperti gangguan ginjal akut (29%), jejas kardiak (23%), disfungsi hati (29%), dan pneumotoraks (2%). Komplikasi lain yang telah dilaporkan adalah syok sepsis, koagulasi intravaskular diseminata (KID), rabdomiolisis, hingga pneumomediastinum.

a. Pankreas

(Liu, 2020) menunjukkan bahwa ekspresi ACE2 di pankreas tinggi dan lebih dominan di sel eksokrin dibandingkan endokrin. Hal ini juga diperkuat data kejadian pankreatitis yang telah dibuktikan secara laboratorium dan radiologis. Bila ini memang berhubungan, maka perlu perhatian khusus agar tidak berujung pada pankreatitis kronis yang dapat memicu inflamasi sistemik dan kejadian ARDS yang lebih berat. Namun, peneliti belum dapat membuktikan secara langsung apakah SARS-CoV-2 penyebab kerusakan pankreas karena belum ada studi yang menemukan asam nukleat virus di pankreas.

b. Miokarditis

Miokarditis fulminan telah dilaporkan sebagai komplikasi COVID-19. Temuan terkait ini adalah peningkatan troponin jantung, myoglobin, dan n-terminal brain natriuretic peptide. Pada pemeriksaan lain, dapat ditemukan hipertrofi ventrikel kiri, penurunan fraksi ejeksi, dan hipertensi



pulmonal. Miokarditis diduga terkait melalui mekanisme badai sitokin atau ekspresi ACE2 di miokardium.

c. Kerusakan Hati

Peningkatan transaminase dan bilirubin sering ditemukan, tetapi kerusakan liver signifikan jarang ditemukan dan pada hasil observasi jarang yang berkembang menjadi hal yang serius. Keadaan ini lebih sering ditemukan pada kasus COVID-19 berat. Elevasi ini umumnya maksimal berkisar 1,5 - 2 kali lipat dari nilai normal. Terdapat beberapa faktor penyebab abnormalitas ini, antara lain kerusakan langsung akibat virus SARSCoV-2, penggunaan obat hepatotoksik, ventilasi mekanik yang menyebabkan kongesti hati akibat peningkatan tekanan pada paru.

2.2. Kecemasan

2.2.1. Definisi Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas. Kecemasan dapat menetap bahkan meningkat meskipun situasi yang betul-betul mengancam tidak ada, dan ketika emosi-emosi ini tumbuh berlebihan dibandingkan dengan bahaya yang sesungguhnya, emosi ini menjadi tidak adaptif (Diinah & Rahman, 2020).

2.2.2. Tingkat-Tingkat Kecemasan

Kecemasan ada empat tingkatan dengan penjelasan dan efeknya sebagai berikut (Wahyudi et al., 2019):

1. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan terjadi saat ketegangan hidup sehari-hari. Selama tahap ini seseorang waspada dan lapangan persepsi meningkat. Kemampuan seseorang untuk melihat, mendengar, dan menangkap lebih dari sebelumnya. Jenis ansietas ringan dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas.

2. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang dimana seseorang hanya berfokus pada hal yang penting saja lapangan persepsi menyempit sehingga kurang melihat, mendengar, dan menangkap. Seseorang memblokir area tertentu tetapi masih mampu mengikuti perintah jika diarahkan untuk melakukannya.

3. Kecemasan Berat

Kecemasan berat ditandai dengan penurunan yang signifikan di lapangan persepsi. Cenderung memfokuskan pada hal yang detail dan tidak berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditunjukkan untuk mengurangi ansietas, dan banyak arahan yang dibutuhkan untuk fokus pada area lain.

4. Tingkat Panik

Dikaitkan dengan rasa takut dan terror. Sebagian orang yang mengalami kepanikan tidak dapat melakukan hal-hal bahkan dengan arahan. Gejala panik adalah peningkatan aktivitas motorik, penurunan



kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyempit, dan kehilangan pemikiran rasional. Orang panik tidak mampu berkomunikasi atau berfungsi secara efektif. Kondisi panik yang berkepanjangan akan menghasilkan kelelahan dan kematian. Tapi panik dapat diobati dengan aman dan efektif.

2.2.3. Aspek-Aspek Kecemasan

Aspek-aspek kecemasan diantaranya, yaitu:

1. Perilaku, diantaranya yaitu gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpersonal, inhibisi, melarikan diri dari masalah, menghindar, hiperventilasi, sangat waspada.
2. Kognitif, diantaranya yaitu perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, preokupasi, hambatan berpikir, lapang persepsi menurun, kreativitas menurun, produktivitas menurun, bingung, sangat waspada, keasadaran diri, kehilangan objektivitas, takut kehilangan kendali, takut pada gambaran visual, takut cedera atau kematian, kilas balik, dan mimpi buruk.
3. Afektif, diantaranya yaitu mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, waspada, kengerian, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah, dan malu (Muyasaroh, 2020).



2.2.4. Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

1. Rasa cemas yang timbul akibat melihat adanya bahaya yang mengancam dirinya. Kecemasan ini lebih dekat dengan rasa takut, karena sumbernya terlihat jelas didalam pikiran.
2. Cemas karena merasa berdosa atau bersalah, karena melakukan hal-hal yang berlawanan dengan keyakinan atau hati nurani. Kecemasan ini sering pula menyertai gejala-gejala gangguan mental, yang kadang-kadang terlihat dalam bentuk yang umum.
3. Kecemasan yang berupa penyakit dan terlihat dalam beberapa bentuk. Kecemasan ini disebabkan oleh hal yang tidak jelas dan tidak berhubungan dengan apapun yang terkadang disertai dengan perasaan takut yang mempengaruhi keseluruhan kepribadian penderitanya. Kecemasan hadir karena adanya suatu emosi yang berlebihan. Selain itu, keduanya mampu hadir karena lingkungan yang menyertainya, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun penyebabnya (Muyasaroh, 2020).

2.2.5. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

Faktor yang mempengaruhi adanya kecemasan yaitu :

1. Lingkungan keluarga

Keadaan rumah dengan kondisi yang penuh dengan pertengkaran atau penuh dengan kesalahpahaman serta adanya ketidakpedulian orangtua terhadap anak-anaknya, dapat menyebabkan ketidaknyamanan serta kecemasan pada anak saat berada didalam rumah.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan individu. Jika individu tersebut berada pada lingkungan yang tidak baik, dan individu tersebut menimbulkan suatu perilaku yang buruk, maka akan menimbulkan adanya berbagai penilaian buruk dimata masyarakat. Sehingga, dapat menyebabkan munculnya kecemasan (Muyasaroh, 2020).

2.2.6. Respon Kecemasan

Menurut Stuart dan Sundeen (1998), respon kecemasan diklasifikasikan menjadi 4 respon antara lain, yaitu:

1. Respon fisiologi

a. Kardiovaskular

Palpitasi, jantung berdebar-debar, tekanan darah meninggi dan rasa ingin pingsan.

b. Pernapasan

Nafas cepat, sesak nafas, tekanan pada dada, napas dangkal, pembengkakan pada tenggorokan, sensasi tercekik dan terengah-engah

c. Neuromuskular

Refleks meningkat, reaksi terkejut, mata berkedip-kedip, insomnia, tremor, gelisah, modar-mandir, wajah tegang, kelemahan umum, tungkai lemah dan gerakan yang janggal.



d. Gastrointestinal

Kehilangan nafsu makan, menolak makan, mual, muntah, diare, rasa tidak nyaman pada abdomen.

e. Traktus urinarius

Tidak dapat menahan kencing, sering berkemih.

f. Kulit

Wajah kemerahan, berkeringat pada telapak tangan, gatal, rasa panas dan dingin pada kulit, wajah pucat.

2. Respon Perilaku

Respon perilaku terhadap kecemasan, meliputi: gelisah, ketegangan fisik, tremor, gugup, bicara cepat, kurang koordinasi, menarik diri dari hubungan personal, melarikan diri dari masalah dan menghindari.

3. Respon Kognitif

Respon kognitif terhadap kecemasan, meliputi : perhatian terganggu, konsentrasi buruk, lupa, salah dalam pemberian penilaian, hambatan berfikir, bidang persepsi menurun, bingung, takut cedera dan kematian.

4. Respon Afektif

Respon afektif terhadap kecemasan, meliputi : mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, ketakutan, teror, dan gugup.

2.2.7. Alat Ukur Kecemasan

Alat ukur kecemasan digunakan untuk menilai tingkat kecemasan seseorang. Berat ringannya kecemasan seseorang dapat terlihat dari manifestasi yang ditimbulkan. Pengukuran berat ringannya cemas dapat membantu dalam mengukur strategi intervensi yang akan dilakukan (Dunstan & Scott, 2020).

ZSAS pertama kali dikemukakan oleh Wiliam W.K Zung pada tahun 1971. Kuesioner ini dikembangkan berdasarkan gejala kecemasan dalam *Diagnostic and Statistical Manual Mental Disorders* (DSM-II) (Zung, 1971). Kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan.

2.3. Mahasiswa Profesi

2.3.1. Definisi

Program Pendidikan Profesi Ners merupakan Pendidikan yang berkelanjutan yang bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa untuk mampu melaksanakan fungsi dan peran sebagai Ners. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia No 232/U/2000 Pasal 2 ayat 2 bahwa program pendidikan profesional bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional dalam menerapkan, mengembangkan, menyebarkan teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional (Yeti Resnayati, 2019).



Pendidikan tahap profesi Ners merupakan tahapan proses adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan (Yeti Resnayati, 2019).

Mahasiswa profesi Ners merupakan calon perawat profesional di masa depan yang rentang menghadapi dilema etik selama menjalani praktik klinik di profesi. Mereka memerlukan pengetahuan tentang kode etik keperawatan Indonesia untuk dijadikan pedoman dalam memberikan perawatan yang aman dan sesuai dengan etik legal saat ini (Noviani, 2016).

2.3.2. Tujuan Pendidikan

Tujuan yang akan dicapai oleh Program Studi Pendidikan profesi Ners, Menyelenggarakan pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana akademik yang kondusif, aspiratif, transparan, dan akuntabel. Sasarannya yaitu :

1. Terwujudnya sistem pembelajaran berorientasi pada mahasiswa (*student centered learning*) dengan memanfaatkan teknologi terkini dan berbasis sistem penjaminan mutu perguruan tinggi pada setiap semester.
2. Terselenggaranya riset bidang keperawatan oleh mahasiswa pada akhir pendidikan dan dosen setiap tahun.



3. Tercapainya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil riset (*evidence based practice*), kebutuhan masyarakat, dan kebijakan program pemerintah setempat pada setiap semester.
4. Terwujudnya tata kelola program yang baik, transparan, aspiratif dan akuntabel (*good governance*) (Yeti Resnayati, 2019).

2.3.3. Capaian Pembelajaran

Pengertian capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI (Perpres no 8/2012) adalah internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu atau keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran Profesi Ners, yaitu:

1. Sikap dan Tata Nilai
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
 - c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 - d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
 - e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal oranglain.



- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggung jawabnya, dan hukum atau peraturan perundang-undangan.
- l. Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia.
- m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan



informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya.

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai filosofi, paradigma, teori keperawatan, khususnya konseptual model dan *middle range theories*.
 - b. Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik.
 - c. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*).
 - d. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan atau praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, serta keperawatan bencana.
 - e. Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan.
 - f. Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik.
 - g. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tersier.
 - h. Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (*advance life support*) dan penanganan trauma (*basic trauma cardiac life support/BTCLS*) pada kondisi kegawatdaruratan dan bencana.
- Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara



umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan.

- i. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan.
- j. Menguasai prinsip-prinsip K3 dan Pencegahan Pengendalian Infeksi, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien.
- k. Menguasai metode penelitian ilmiah.

3. Ketrampilan Umum

- a. Bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
- b. Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
- c. Menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik.
- d. Mengkomunikasikan pemikiran atau argumen atau karya inovatif yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.



- e. Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja.
 - f. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.
 - g. Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.
 - h. Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya.
 - i. Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya.
 - j. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya.
 - k. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya.
 - l. Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
4. Ketrampilan Khusus
- a. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia.



- b. Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, atau keperawatan komunitas (termasuk keperawatan keluarga dan keperawatan gerontik) sesuai dengan delegasi dari Ners spesialis.
- c. Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (*basic trauma and cardiac life support/BTCLS*) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya.
- d. Mampu memberikan (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan.
- e. Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan.
- f. Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dalam merespon kebutuhan klien (individu, keluarga dan masyarakat) secara regional, nasional dan global.
- g. Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan



melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan.

- h. Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan atau tanpa tim kesehatan lain.
- i. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien atau keluarga atau pendamping dan penasihat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggungjawabnya.
- j. Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya.
- k. Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP.
- l. Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan.
- m. Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya.
- n. Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- o. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat (Yeti Resnayati, 2019).



2.3.4. Program Pendidikan Profesi Ners (Kurikulum Inti)

Program pendidikan profesi Ners merupakan lanjutan pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan dengan beban studi minimal 144 sks yang terdiri 137 sks (115 sks ditambah 22 sks) muatan inti dan 7 sks muatan institusi. Tahap pendidikan profesi Ners dilaksanakan minimal 36 sks yang terdiri 29 sks muatan inti dan 7 sks muatan institusi. Pada Semester pertama dalam pendidikan profesi ners ada 16 sks yaitu, keperawatan jiwa sebanyak 3 sks, Keperawatan Maternitas sebanyak 3 sks, Keperawatan Anak sebanyak 3 sks, Keperawatan Keluarga dan Komunitas sebanyak 5 sks dan Keperawatan Gerontik sebanyak 2 sks. Sedangkan pada semester 2 pendidikan profesi ners ada 20 sks yaitu, Keperawatan Medikal Bedah sebanyak 6 sks, Keperawatan Gawat Darurat sebanyak 6 sks, Peminatan Klinik sebanyak 3 sks, Keperawatan Dasar Profesi sebanyak 2 sks dan Manjaemen Keperawatan sebanyak 3 sks. Adapun konteks dari setiap stase keperawatan diatas mencakup, yaitu:

1. Stase Keperawatan Medikal Bedah, yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap ketika melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada orang dewasa. Praktik Profesi Keperawatan Medikal Bedah mencakup asuhan keperawatan pada klien dewasa dalam konteks keluarga yang mengalami



masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya.

2. Stase Keperawatan Anak, yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien anak dan keluarganya, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan pada anak. Praktik profesi keperawatan anak mencakup anak dengan berbagai tingkat usia (neonatus, bayi, toddler, pra sekolah, sekolah dan remaja) dalam konteks keluarga yang bertujuan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak sehat, anak sakit akut dan sakit yang mengancam kehidupan, anak dengan masalah pediatrik sosial dan manajemen terpadu balita sakit, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan ditatanan klinik.
3. Stase Keperawatan Maternitas, Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan maternitas dalam konteks keluarga. Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan secara bertahap dimulai



dari prenatal, intranatal dan post natal serta masalah-masalah pada sistem reproduksi dan keluarganya.

4. Stase Keperawatan Gerontik, Praktik profesi keperawatan gerontik merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan profesional yang aman dan efektif, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan gerontik. Praktik profesi keperawatan gerontik berfokus pada klien usia lanjut dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial serta untuk meningkatkan kualitas hidup klien.
5. Stase Keperawatan Jiwa, Praktik profesi keperawatan jiwa merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa ketika adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa yang diberikan kepada individu, keluarga dan masyarakat baik yang sifatnya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif serta memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini yang berkaitan dengan keperawatan jiwa. Praktik profesi keperawatan jiwa berfokus pada penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah kesehatan jiwa



dalam konteks keluarga dan masyarakat melalui penerapan terapi modalitas keperawatan.

6. Stase Keperawatan Gawat Darurat, Praktik profesi keperawatan gawat darurat merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan, memberikan pendidikan kesehatan, menjalankan fungsi advokasi pada klien, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan salah satu referensi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat. Praktik Profesi Keperawatan Gawat darurat mencakup asuhan keperawatan dalam konteks keluarga pada klien dengan berbagai tingkat usia yang mengalami masalah pemenuhan kebutuhan dasarnya akibat gangguan salah satu sistem (organ) ataupun beberapa sistem (organ) tubuhnya dalam keadaan gawat darurat.
7. Stase Manajemen Keperawatan, Praktik profesi manajemen keperawatan merupakan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk dapat menerapkan konsep-konsep yang berhubungan dengan manajemen dan kepemimpinan dalam pelayanan keperawatan yang sesuai dengan keadaan saat ini. Praktik Profesi Manajemen Keperawatan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menerapkan berbagai gaya kepemimpinan yang efektif. Selama praktek mahasiswa memprakarsai perubahan yang efektif dan inovatif dalam asuhan keperawatan dan pelayanan keperawatan.



8. Stase Keperawatan Keluarga dan Komunitas, Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas merupakan tahapan program yang menghantarkan mahasiswa dalam adaptasi profesi untuk menerima pendelegasian kewenangan secara bertahap dalam melakukan asuhan keperawatan untuk pencegahan primer, sekunder dan tersier kepada individu, keluarga, kelompok, dan komunitas dengan masalah kesehatan yang bersifat aktual, risiko dan potensial, menjalankan fungsi advokasi, membuat keputusan legal dan etik serta menggunakan hasil penelitian terkini terkait dengan keperawatan keluarga dan komunitas. Praktik profesi keperawatan keluarga dan komunitas berfokus kepada kebijakan dan program pemerintah tentang kesehatan masyarakat, pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui kerjasama dengan lintas program dan sektoral (Buku Kurikulum Inti Pendidikan Ners Indonesia, 2015).

2.3.5. Capaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners Dinas di Rumah Sakit

Stase-stase dilaksanakan secara paralel dan tidak ada prasyarat karena diasumsikan setiap lulusan pendidikan tahap akademik telah memiliki kompetensi yang diperlukan untuk tahap profesi. Capaian Kompetensi Mahasiswa Profesi Ners yang sedang dinas di Rumah Sakit, yaitu:

1. Keperawatan Medikal Bedah

Setelah mengikuti praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah mahasiswa mampu:

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada orang dewasa.



- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien dewasa ditatanan klinik dengan gangguan:
 - 1) Termoregulasi : Thypoid .
 - 2) Oksigenasi akibat ARDS, Pneumonia, Asma, Anemia, Dekompensasio cordis, Ca paru .
 - 3) Eliminasi :Ileus, Ca saluran cerna, BPH .
 - 4) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : Diare, DHF, ARF/CRF, Pankreatitis akut, Kolelitiasis akut.
 - 5) Nutrisi: DM, Hipo/hipertiroid.
 - 6) Keamanan fisik : Leukemia , Stroke, Cirhep, hepatitis, HIV/AIDS.
 - 7) Mobilitas fisik: fraktur.
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal.
- f. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai etnik, agama atau faktor lain dari setiap klien yang unik.
- g. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dewasa.



- h. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif.
- i. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan orang dewasa.
- j. Memberikan asuhan yang berkualitas secara holistik, kontinyu dan konsisten.
- k. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- l. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko.
- m. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan.
- n. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- o. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.
- p. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
- q. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
- r. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.



2. Keperawatan Gawat Darurat

Setelah mengikuti praktik profesi keperawatan gawat darurat mahasiswa mampu :

- a. Melakukan komunikasi yang efektif dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- b. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim.
- c. Menggunakan teknologi dan informasi kesehatan secara efektif dan bertanggung jawab.
- d. Menggunakan proses keperawatan dalam menyelesaikan masalah klien pada berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat akibat gangguan:
 - 1) Termoregulasi : trauma kapitis.
 - 2) Oksigenasi : *Infark Miokard*, Gagal nafas, trauma thoraks.
 - 3) Pemenuhan kebutuhan cairan dan elektrolit : DM dengan ketoasidosis , krisis tiroid.
 - 4) Keamanan fisik : keracunan, sengatan binatang berbisa.
- e. Menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan etis dan legal pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.



- f. Mengkolaborasikan berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- g. Mendemonstrasikan keterampilan teknis keperawatan yang sesuai dengan standar yang berlaku atau secara kreatif dan inovatif agar pelayanan yang diberikan efisien dan efektif pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat; resusitasi/RJP/BHD.
- h. Mengembangkan pola pikir kritis, logis dan etis dalam mengembangkan asuhan keperawatan pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat (Triage).
- i. Menjalankan fungsi advokasi pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya.
- j. Mempertahankan lingkungan yang aman secara konsisten melalui penggunaan strategi manajemen kualitas dan manajemen resiko pada klien dengan berbagai tingkat usia dalam keadaan gawat darurat.
- k. Melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku dalam bidang kesehatan .
- l. Memberikan dukungan kepada tim asuhan dengan mempertahankan akontabilitas asuhan keperawatan yang diberikan .
- m. Mewujudkan lingkungan bekerja yang kondusif.



- n. Mengembangkan potensi diri untuk meningkatkan kemampuan professional.
 - o. Berkontribusi dalam mengembangkan profesi keperawatan.
3. Menggunakan hasil penelitian untuk diterapkan dalam pemberian asuhan keperawatan.

2.3.6. Tugas Mahasiswa

Mahasiswa selama praktik di Rumah Sakit dapat melaksanakan asuhan atau tindakan secara langsung kepada pasien. Peran pembimbing klinik akan menentukan dalam pencapaian kompetensi pembelajaran khususnya kompetensi terkait keselamatan pasien. Pembimbing klinik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik, dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pembimbing klinik memiliki kontribusi yang besar dalam proses kegiatan pembelajaran klinik bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Wiji et al., 2018).

2.3.7. Pendidikan Formal yang Harus Ditempuh

Praktik profesi ners merupakan serangkaian pendidikan formal yang harus ditempuh para perawat yang terdiri atas sembilan stase, yang terdiri atas keperawatan medikal bedah, keperawatan gawat darurat, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan komunitas dan keluarga, keperawatan management, keperawatan jiwa dan gerontik. Dalam pelaksanaan proses praktik profesi ners dinilai secara individual maupun kelompok. Penilaian kelompok terdiri atas diskusi kelompok, presentasi jurnal kegiatan kelompok dimasyarakat, sedangkan penilaian individual terdiri atas penilaian pre-post conference,



penilaian kinerja klinik, penilaian ujian akhir dan penilaian presentasi kasus individu. Dalam pelaksanaan praktik klinik, mahasiswa diberikan edukasi untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang dirawat di setiap stase yang mereka jalani (Zedadra et al., 2019).

2.3.8. Penyusunan Pendidikan Mahasiswa Profesi Ners

Proses pendidikannya disusun berdasarkan 5 hal, yaitu:

1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Menyelesaikan masalah secara ilmiah.
3. Sikap dan tingkah laku yang professional dengan menumbuhkan dan membina kemampuan bersikap, bertindak dan berpikir professional.
4. Belajar aktif dan mandiri.
5. Menumbuhkan serta membina ketrampilan dan sikap di masyarakat dengan pengalaman yang dikembangkan di masyarakat (*community based learning*) (Haiya, 2020).



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Bagan 3.1. Kerangka konsep penelitian “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”

Respon Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, meliputi aspek:

1. Respon Fisiologi
2. Respon Perilaku
3. Respon Kognitif
4. Respon Afektif

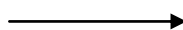


Tingkat Kecemasan
1. Kecemasan Ringan
2. Kecemasan Sedang
3. Kecemasan Berat
4. Tingkat Panik

Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Output Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, peneliti ingin mengetahui Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

3.2. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah prediksi tentang hubungan antar variabel. Hipotesis ini diprediksi bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori dievaluasi melalui pengujian hipotesis (Polit & Beck, 2012).

Penelitian ini tidak menggunakan Hipotesis penelitian karena peneliti hanya melihat Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi yang terjadi dan kadang dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembangunan penelitian (Polit & Beck, 2012).

Rancangan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif yaitu untuk menggambarkan bagaimana tingkat kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Menurut Polit (2012) populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Suatu populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran proposal dan anggota populasi didalam penelitian harus dibatasi secara jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Profesi Ners yang melakukan praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yaitu sebanyak 84 orang.



4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan Sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit, 2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi Ners berjumlah 84 orang.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, Variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2020). Variabel penelitian ini adalah tingkat kecemasan mahasiswa Profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang melakukan tindakan keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

4.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2020).



Bagan 4.1. Definisi Operasional Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

| Variabel | Definisi | Indikator | Alat ukur | Skala | Skor |
|---|--|---|---|---------------------------------|--|
| Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan | Suatu kondisi emosi atau ketidakmanan yang dialami oleh mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan dalam melakukan tindakan keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada masa Pandemi Covid-19 | Respon kecemasan: 1. Respon Fisiologi 2. Respon Perilaku 3. Respon Kognitif 4. Respon Afektif | Kuesioner terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban: 1. Tidak Pernah 2. Kadang-Kadang 3. Sering 4. Selalu | O R D I N A L | 1. Kecemasan ringan (20-44) 2. Kecemasan sedang (45-59) 3. Kecemasan Berat (60-74) 4. Tingkat Panik (75-80) |

4.4. Instrumen Penelitian

Menurut Nursalam (2014) instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa daftar pertanyaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampilkan gambaran dalam skripsi tersebut.



1. Instrumen penelitian dari data demografi meliputi: nama inisial, umur, jenis kelamin, agama, suku. Menggunakan kuesioner yang disebar melalui *link google form* <https://forms.gle/nHULr3CpudhqKsL37>.

2. Instrumen Kecemasan pada Covid-19

Indikator kecemasan yang digunakan oleh peneliti adalah milik peneliti sebelumnya yaitu Fadli (2020) yang diadaptasi dan diadopsi dari instrument Zung (1971). Kuesioner *Zung Self-rating Anxiety Scale* (ZSAS) memiliki 20 pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban Tidak Pernah (1), Kadang-Kadang (2), Sering (3), Selalu (4). Kemudian skor yang di dapat dikategorikan menjadi 4 kriteria tingkat kecemasan (Nursalam, 2020) yaitu:

1. Ringan : Skor 20-44
2. Kecemasan sedang : Skor 45-59
3. Kecemasan berat : Skor 60-74
4. Tingkat Panik : Skor 75-80

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Penelitian telah dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebagai tempat penelitian karena mahasiswa profesi ners sedang melakukan praktik keperawatan stase Gadar dan Kritis dan Medikal Bedah di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.



4.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada 7 April – 2 Mei 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah suatu proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengambilan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

Peneliti melakukan pengambilan data setelah mendapat izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan mahasiswa profesi ners dengan membuat sebuah grup melalui *whatsapp*. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian, kemudian jika responden bersedia, maka responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan. Lalu peneliti membagikan kuisioner secara *online* melalui link *goggle formulir* <https://forms.gle/JuyPfBpFxjorZUC86>.

4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian setelah mendapat izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan kepada mahasiswa profesi ners tersebut mengenai tujuan dan manfaat penelitian di dalam grup *whatsapp*, kemudian responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden, dan apabila ada pernyataan tidak jelas, peneliti dapat menjelaskan kembali kepada responden. Lalu peneliti menyebarkan kuisioner kecemasan secara *online* melalui *google form* dari aplikasi *Whatsapp Group*.

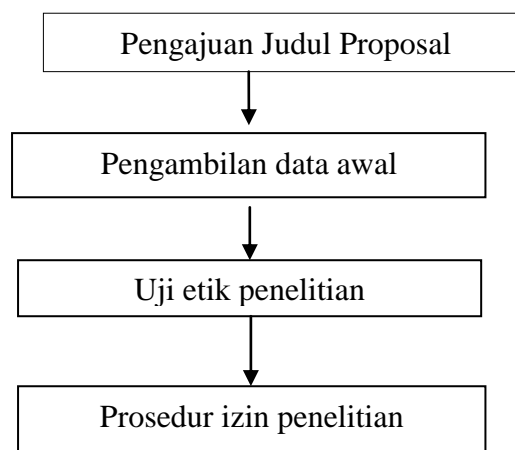
Responden yang tidak dinas mengisi kuisioner pada Jumat, 9 April 2021, sedangkan yang dinas mengisi kuisioner pada Jumat, 16 April 2021 dengan jumlah responden yang dibutuhkan.

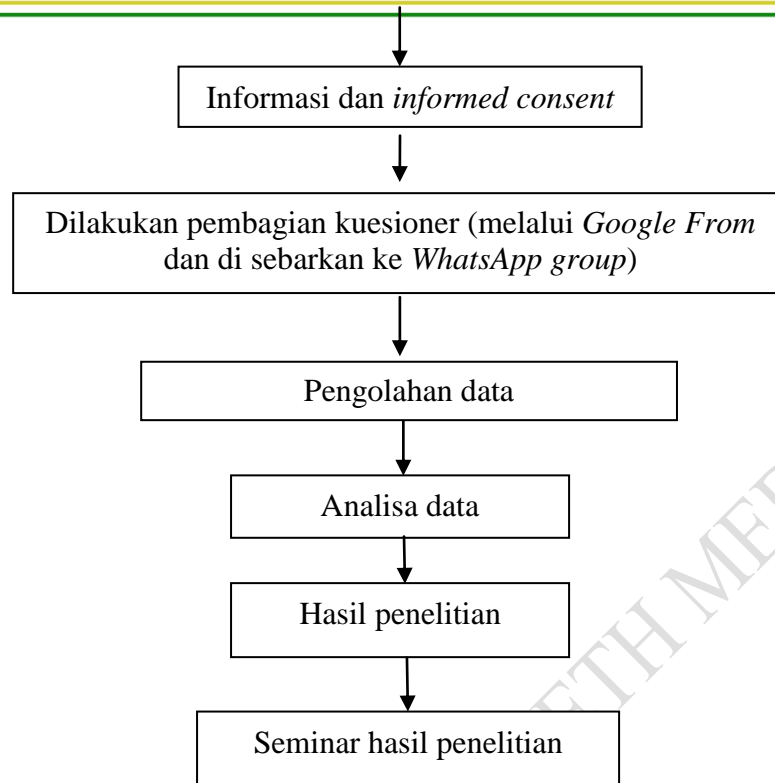
4.7 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument (Polit, 2012). Uji Reliabilitas merupakan indikator penting kualitas suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (ZSAS/SRAS) merupakan kuesioner baku dalam bahasa Inggris yang dirancang oleh William WK Zung. Kuesioner ini telah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan dijadikan sebagai alat pengukur kecemasan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya (Nursalam, 2013).

4.8 Kerangka Operasional

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021





4.9. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menguap fenomena (Nursalam, 2016). Data kuesioner dikumpulkan dan dianalisa, kemudian data yang diperoleh dengan bantuan computer dengan empat tahapan, yaitu :

1. Editing

Setelah responden mengumpulkan kuisisioner kepada peneliti melalui link *google form*, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban pada kuisisioner yang telah diisi oleh responden

2. Koding

Setelah semua responden mengisi kuisisioner dengan tepat dan lengkap kemudian peneliti melakukan pengkodean pada tiap item di kuisisioner



pada setiap jawaban responden dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013*.

3. Scoring

Peneliti melakukan perhitungan jumlah hasil skor dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan Aplikasi *Microsoft Excel 2013*.

4. Tabulating

Peneliti melakukan *Uji Descriptive Statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuisisioner yaitu tingkat kecemasan mahasiswa profesi ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran variabel distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian yaitu data demografi responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini Analisis univariat digunakan untuk menguraikan tentang data demografi (umur, jenis kelamin, agama, suku) variabel kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi Covid-19 dalam melakukan praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



4.10. Etika Penelitian

Pada tahap awal penelitian mengajukan permohonan pelaksanaan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin dari STIKes Santa Elisabeth Medan peneliti akan melaksanakan pengumpulan data.

Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. Kebebasan, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. Privasi, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Informed consent*, seluruh responden bersedia mengisi lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
4. Perlindungan dari ketidaknyaman, peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutkannya. Setelah penelitian selesai hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan dipublikasikan secara umum tanpa ada persetujuan dari



pemilik data (responden) guna menjaga privasi dari masing-masing responden penelitian (Polit, 2012).

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian di STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.0149/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021.

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners dalam Melakukan Praktik Keperawatan Di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2021. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Profesi Ners yang sedang melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan di Stase Gadar dan Kritis dan Keperawatan Medikal Bedah. Jumlah Responden pada penelitian ini adalah 84 responden.

Penelitian ini dilakukan 7 April – 2 Mei 2021 bertempat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit tipe B berada di Provinsi Sumatera Utara dengan Alamat Jl. Haji Misbah No. 7 Jati Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan. Rumah Sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis dan sub spesialis, serta ditunjang dengan fasilitas medis yang memadai dan juga menerima layanan perawatan Covid-19. Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan memiliki visi menjadi tanda kehadiran Allah di tengah dunia dengan membuka tangan dan hati untuk memberikan pelayanan kasih yang menyembuhkan orang-orang sakit dan menderita sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan misi memberikan pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas atas dasar kasih, meningkatkan SDM secara profesional, meningkatkan sarana dan prasarana.



Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” SK

Ketua STIKes Nomor : 691/STIKes/SK-VMTS/VIII/2014.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Data Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 84 responden yang sedang melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Berikut adalah karakteristik responden:

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik dan Persentase Data Demografi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Agama, Suku dan Stase Keperawatan yang Saat ini di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2021

| Usia | Responden | |
|-----------------------------------|-----------|------|
| | F | % |
| Remaja Akhir | | |
| 20 tahun | 1 | 1,2 |
| 21 tahun | 2 | 2,4 |
| 22 tahun | 45 | 53,6 |
| 23 tahun | 32 | 38,1 |
| 24 tahun | 3 | 3,5 |
| 25 tahun | 1 | 1,2 |
| Total | 84 | 100 |
| Jenis Kelamin | | |
| 1. Laki-laki | 10 | 11,9 |
| 2. Perempuan | 74 | 88,1 |
| Total | 84 | 100 |
| Agama | | |
| 1. Katolik | 20 | 23,8 |
| 2. Kristen Protestan | 64 | 76,2 |
| Total | 84 | 100 |
| Suku | | |
| 1. Batak Toba | 40 | 47,6 |
| 2. Batak Karo | 13 | 15,5 |
| 3. Batak Simalungun | 3 | 3,6 |
| 4. Batak Pakpak | 1 | 1,2 |
| 5. Nias | 27 | 32,1 |
| Total | 84 | 100 |
| Stase Keperawatan Saat ini | | |
| 1. Keperawatan Medikal Bedah | 42 | 50 |
| 2. Keperawatan Gadar dan Kritis | 42 | 50 |
| Total | 84 | 100 |

Tabel 5.1 Umur diklasifikasikan menurut (Depkes, 2009)



Berdasarkan tabel 5.1 diuraikan karakteristik 84 responden berdasarkan umur yaitu berumur 20 tahun sebanyak 1 responden (1,2%), 21 tahun sebanyak 2 responden (2,4%), 22 tahun sebanyak 45 responden (53,6%), 23 tahun sebanyak 32 responden (38,1%), 24 tahun sebanyak 3 responden (3,5%), 25 tahun sebanyak 1 responden (1,2%). Frekuensi responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 responden (11,9%), perempuan sebanyak 74 responden (88,1%). Frekuensi responden beragama katolik sebanyak 20 responden (23,8%), beragama Kristen Protestan sebanyak 64 responden (76,2%). Frekuensi suku responden suku Batak Toba sebanyak 40 responden (47,6%), suku Batak Karo sebanyak 13 responden (15,5%), suku Batak Simalungun sebanyak 3 responden (3,6%), suku Batak Pakpak sebanyak 1 responden, suku Nias sebanyak 27 responden (32,1%). Frekuensi stase keperawatan responden saat ini stase Keperawatan medikal bedah sebanyak 42 responden (50%), stase Keperawatan Gadar dan Kritis sebanyak 42 responden (50%).

5.2.2 Tingkat Kecemasan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

| Tingkat Kecemasan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------|----------------|
| Kecemasan Ringan | 36 | 42,9 |
| Kecemasan Sedang | 47 | 56 |
| Kecemasan Berat | 1 | 1,2 |
| Tingkat Panik | 0 | 0 |
| Total | 84 | 100 |



Berdasarkan Tabel 5.2 diperoleh data bahwa tingkat kecemasan dikategori ringan sebanyak 36 responden (42,9%), dikategori sedang sebanyak 47 responden (56%), dikategori berat sebanyak 1 responden (1,2%).

Tabel 5.3 Total Skor Item Kuisioner Mahasiswa Profesi Ners dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

| No | Pernyataan | Tidak Pernah | Kadang-Kadang | Sering | Selalu |
|----|---|--------------|---------------|--------|--------|
| 1. | Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya | 11 | 32 | 26 | 15 |
| 2. | Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas | 10 | 29 | 22 | 23 |
| 3. | Saya merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur | 16 | 41 | 20 | 7 |
| 4. | Saya merasa mudah marah/tersinggung, atau panik dari biasanya | 23 | 35 | 23 | 3 |
| 5. | Saya selalu merasa kesulitan mengerjakan segala sesuatu atau merasa sesuatu yang jelek akan terjadi | 18 | 32 | 19 | 15 |
| 6. | Kedua tangan dan kaki saya sering gemetar | 21 | 44 | 17 | 2 |
| 7. | Saya merasa terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot | 16 | 30 | 26 | 12 |
| 8. | Saya merasa badan saya lemah dan | 21 | 45 | 17 | 1 |



| | | | | | |
|-----|---|----|----|----|---|
| | mudah lelah | | | | |
| 9. | Saya tidak dapat istirahat atau duduk dengan tenang | 20 | 46 | 17 | 1 |
| 10. | Saya merasa jantung saya berdebar-debar dengan keras dan cepat | 20 | 44 | 19 | 1 |
| 11. | Saya sering mengalami pusing | 31 | 40 | 12 | 1 |
| 12. | Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan | 45 | 39 | 0 | 0 |
| 13. | Saya mudah sesak napas tersengal-sengal | 53 | 30 | 1 | 0 |
| 14. | Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya | 27 | 45 | 9 | 3 |
| 15. | Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan | 29 | 37 | 16 | 2 |
| 16. | Saya sering kencing daripada biasanya | 20 | 49 | 13 | 2 |
| 17. | Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat | 25 | 47 | 11 | 1 |
| 18. | Wajah saya terasa panas dan kemerahan | 31 | 30 | 18 | 5 |
| 19. | Saya sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam | 28 | 46 | 10 | 0 |
| 20. | Saya mengalami mimpi-mimpi buruk | 25 | 40 | 16 | 3 |



5.3 Pembahasan

5.3.1 Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid 19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 melalui kuisioner *online* yang disebar melalui *WhatsApp Group* diperoleh bahwa dari 84 responden diperoleh bahwa tingkat kecemasan dikategori ringan sebanyak 36 responden (42,9%), dikategori sedang sebanyak 47 responden (56%), dikategori berat sebanyak 1 responden (1,2%).

Kecemasan dalam berbagai arti, yang pertama adalah perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Kedua, rasa takut atau kekhawatiran kronis pada tingkat yang ringan. Ketiga, kekhawatiran atau ketakutan yang kuat dan meluap. Keempat, adalah dorongan sekunder mencakup suatu reaksi penghindaran yang dipelajari (Rostiana & Kurniati, 2019).

Menurut Atkinson dkk (2016) menyebutkan bahwa kecemasan adalah perasaan tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut yang kadang-kadang dialami dalam tingkatan yang berbeda-beda. Serupa dengan pernyataan tersebut, Hurlock (1997, h.221) pada (Faried & Nashori, 2013) mendefinisikan kecemasan sebagai keadaan mental yang tidak enak berkenaan dengan sakit yang mengancam atau yang dibayangkan, yang ditandai dengan kekhawatiran, ketidakenakan, dan rasa yang tidak baik, yang tidak dapat dihindari oleh seseorang.



Penyebab kecemasan menurut (Ramaiah, 2019) adalah keluarga, lingkungan sosial, bertambah atau berkurangnya anggota keluarga, dan perubahan kebiasaan. Terdapat faktor potensial yang dapat membuat individu secara potensial mengalami kecenderungan untuk cemas secara umum, yaitu pewaris genetik, trauma mental, pikiran, dan kurang efektifnya mekanisme penyesuaian diri. Di samping faktor predisposisi, terdapat pula faktor terendap yang dapat menimbulkan kecemasan pada individu. Faktor tersebut adalah masalah fisik, penyebab eksternal, dan kepekaan emosional.

Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa responden yang sedang melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas berada pada tingkat kecemasan sedang sebanyak 47 responden (56%). Menurut peneliti kecemasan sedang yang dialami oleh responden disini yakni merasa gelisah atau gugup, khawatir, nadi dan tekanan darah naik, konstipasi. Dan perilaku responden diantara nya adalah sebagai berikut: lebih gelisah atau gugup dari biasanya, mudah marah dan tersinggung, sering merasakan nyeri otot dan leher, sering mengalami pusing, merasakan badan terasa lemah dan mudah lelah, mengalami gangguan pencernaan, sering buang air kecil dari biasanya, sering basah oleh keringat. Hal ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Asfar A, 2020) peplau mengidentifikasi kecemasan sedang ada beberapa gejala, yaitu respon fisiologi : sering nafas pendek, nadi dan tekanan darah naik, mulut kering, gelisah, konstipasi. Sedangkan respon kognitif yaitu lahan persepsi menyempit, rangsangan luar tidak mampu diterima, berfokus pada apa yang menjadi perhatiaannya. Gejala-gejala yang dialami oleh responden tidak boleh



dianggap hal yang biasa, karena dapat membawa dampak buruk jika tidak segera ditangani dengan baik.

Menurut peneliti, setiap orang mengalami gejala kecemasan, tetapi umumnya hanya sesekali dan singkat, serta tidak menimbulkan masalah. Tetapi, ketika gejala kecemasan, fisik dan kognitif terus-menerus dan parah, dan kecemasan menyebabkan tekanan dalam kehidupan seseorang sampai-sampai hal itu berdampak negatif pada kemampuannya untuk bekerja dan mengelola tugas sehari-hari, itu mungkin melampaui batas. Konsekuensi dari hal itu, mahasiswa yang mengalami kecemasan hingga depresi sangat fatal. Tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa tersebut keluar dari universitas, menggunakan obat-obatan terlarang, menjadi pecandu alkohol, bahkan bunuh diri.

Beberapa faktor risiko teridentifikasi yaitu jam kerja yang panjang, bekerja di ruang perawatan berisiko tinggi, kurangnya alat pelindung diri, anggota keluarga yang terdiagnosis, mencuci tangan yang tidak memenuhi syarat, dan pengendalian infeksi yang tidak tepat. Selain itu, penggunaan Alat Pelindung Diri yang berkepanjangan menyebabkan kerusakan kulit, dengan jembatan hidung menjadi tempat yang paling umum (Wari et al., 2020). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada tenaga kesehatan saat pandemic Covid-19 yakni kekurangan APD, lingkungan kerja yang tidak aman, kondisi kerja yang buruk dapat mengakibatkan peningkatan persepsi risiko infeksi dan peningkatan ketakutan penularan untuk keluarga mereka.



Hasil data temuan peneliti juga menunjukkan sebanyak 1 responden (1,2%) mengalami kecemasan berat. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Asfar A, 2020) peplau mengidentifikasi gejala kecemasan berat yakni pada tingkatan ini individu mengalami sakit kepala, pusing, mual, gemetar, insomnia, palpitasi, takikardi, hiperventilasi, sering buang air kecil maupun besar, dan diare. Secara emosi individu mengalami ketakutan serta seluruh perhatian terfokus pada dirinya. Menurut peneliti kecemasan berat yang dialami oleh responden disini yakni merasa ketakutan berlebihan, kurang berkonsentrasi dan emosi lebih dari biasanya terutama selama merawat dan menangani pasien yang belum diketahui pasien terduga terinfeksi atau yang sudah terkonfirmasi Covid-19. Responden merasa masih kurang pengetahuan untuk bertindak lebih waspada dibandingkan dengan kakak perawat yang sudah lebih berpengalaman. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Covid- & Lubis, 2020) dimasa pandemi COVID-19 ini, semua tenaga kesehatan harus turut serta dalam mengobati dan merawat para pasien COVID-19. Asosiasi organisasi profesi tenaga kesehatan di Indonesia mencatat setidaknya 6.680 petugas medis terinfeksi Covid-19 selama pandemi sejak kasus pertama diumumkan awal Maret 2020. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada tenaga kesehatan saat pandemi Covid-19 mengatakan bahwa petugas kesehatan di garis depan yang terlibat langsung dalam diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien Covid-19 berisiko mengalami gangguan psikologis berupa kecemasan.



Menurut peneliti, pada mahasiswa profesi ners yang sedang melakukan praktik keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sudah di fasilitasi Alat perlindungan diri. Tetapi, mahasiswa mengalami kecemasan dikarenakan dalam penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) yang tidak hati hati dapat berpotensi menjadi jalan masuknya virus melalui droplet atau aerosol dari pasien yang terdapat di udara dan masuk melalui celah yang terbentuk tanpa sengaja oleh mahasiswa profesi ners ketika membenarkan posisi, menyeka keringat ataupun terjadi ketika membuka baju pelindung sehingga dapat menyebabkan mahasiswa terinfeksi Covid-19. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dkk (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada tenaga kesehatan saat Pandemi yaitu tenaga kesehatan yang cemas dikarenakan kurang teliti dalam penggunaan APD yang harusnya melindungi tetapi menjadi boomerang untuk kesehatan diri.

Dan, sebagian mahasiswa mengalami cemas dikarenakan takut tertular dan menularkan Covid-19 kepada orang yang mereka cintai atau yang tempat tinggalnya sama. Khususnya bagi mahasiswa yang merawat atau berjumpa langsung dengan pasien yang telah didiagnosis Covid-19. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wari dkk (2020), tentang kecemasan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan selama masa pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Majapahit yaitu Covid-19 menjadi masalah kesehatan yang berdampak besar bagi tenaga kesehatan profesional yang menjadi kelompok yang sangat terpengaruh dan secara tidak langsung berdampak pada keluarga dimana mereka tinggal.



Menurut peneliti, responden sangat membutuhkan motivasi dari orang terdekat, sikap percaya dan yakin akan dirinya sendiri, meningkatkan mekanisme koping, dukungan dan nasihat agar responden menjalani dan melakukan tugas dengan baik di Rumah Sakit, mencari informasi yang tepat dan benar dan berasal dari sumber yang terpercaya, berpikir positif, melakukan aktivitas menyenangkan, mengurangi peluang terjadinya penularan Covid-19 dengan cara sosial distancing, cuci tangan, kenakan masker dan juga alat pelindung diri dengan baik, berolahraga, dan istirahat yang cukup. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Janrawi, 2020) bahwa bahwa cara mengatasi kecemasan yaitu, berkomunikasi secara online dengan keluarga dan sahabat, hendaknya memperoleh pendidikan menyangkut corona serta penularaan, pencegahan, dan pemutusan virus lewat social distancing, cuci tangan, dan tetap menjaga imunitas tubuh lewat makanan yang bergizi, berolahraga intensitas sedang, dan istirahat yang cukup.



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 84 responden mengenai Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tergolong pada kategori kecemasan sedang sebanyak 47 responden (56%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 84 responden dengan judul Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Profesi Ners

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi mahasiswa profesi ners yang sedang melakukan praktik keperawatan agar tetap mengikuti protokol kesehatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan mengenai Tingkat Kecemasan.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah sampel dan menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan sebagai bahan pertimbangan penelitian agar mendapatkan hasil yang signifikan mengingat keterbatasan waktu penelitian serta jumlah kuisioner bagi responden.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. S., Kurniawan, S. T., & Kanita, M. W. (2019). *Pengaruh Virtual Reality Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi*.
- Asfar A. (2020). Bina Generasi Jurnal Kesehatan | 1. *Hubungan Pelecehan Seksual Dengan Kondisi Psikologis Pada Remaja Di Smk Analis Kimia Makassar*, 38(1), 1–7.
- Astuti, J. T., & Suyanto, S. (2020). Implikasi Manajemen Keperawatan Dalam Penanganan Pasien Corona Virus Disease 19 (Covid-19): Literatur Review. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 288–297. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1a.465>
- Atkinson et.al. (2016). Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) Untuk Menurunkan Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Pelajaran Matematika (Suatu studi Eksperimental pada Siswa di SMP 26 Semarang). *Jurnal Psikologi*, 3(1), 10–28. <https://doi.org/10.14710/jpu.3.1.10>
- Atmojo, J. T., Rejo, Arradini, D., & Widiyanto, A. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Tenaga Kesehatan Saat Pandemi. *Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 495–502.
- Covid-, U. P., & Lubis, N. A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Tenaga Kesehatan Dalam. *Osfpreprints*, 7.
- Damayanti, U. F. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Dengan Penerapan Nilai*. 2(Januari), 65–71.
- Diinah, D., & Rahman, S. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Saat Pandemi Covid 19 Di Negara Berkembang Dan Negara Maju: a Literatur Review. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 37–48. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.555>
- Dunstan, D. A., & Scott, N. (2020). Norms for Zung's Self-rating Anxiety Scale. *BMC Psychiatry*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12888-019-2427-6>
- Erlich.2020. COVID-19 (Novel Coronavirus). (n.d.). Retrieved May 11, 2020, from <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus/>
- Fadli, F., Safruddin, S., Ahmad, A. S., Sumbara, S., & Baharuddin, R. (2020a). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpki.v6i1.24546>



- Fariied, L., & Nashori, F. (2013). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. *Khazanah*, 5(2), 63–74. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol5.iss2.art6>
- Haiya, N. N. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan tanggung jawab Mahasiswa Profesi Ners di Stase Komunitas. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.1.9-14>
- Huang, L., Zhang, X., Zhang, X., Wei, Z., Zhang, L., Xu, J., ... Xu, A. (2020). Rapid asymptomatic transmission of COVID-19 during the incubation period demonstrating strong infectivity in a cluster of youngsters aged 16-23 years outside Wuhan and characteristics of young patients with COVID-19: A prospective contact-tracing study. *Journal of Infection*, 80(6), e1–e13. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.03.006>
- Jarnawi, J. (2020). Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7216>
- Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 06, 2021, from <https://www.covid19.go.id/>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI (Internet). 2020 (updated 2020 March 30; cited 2020 March 31). Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>
- Lai, C. (2020). Dampak psikologis pandemi COVID-19 pada petugas layanan kesehatan : studi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(2), 13–18.
- Levani, Y.I., Prastya, A. D., & ... (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Liu, C. Y., Yang, Y. Z., Zhang, X. M., Xu, X., Dou, Q. L., & Zhang, W. W. (2020). The prevalence and influencing factors for anxiety in medical workers fighting COVID-19 in China: A cross-sectional survey. *MedRxiv*, May 2020. <https://doi.org/10.1101/2020.03.05.20032003>
- Li, H., Liu, S. M., Yu, X. H., Tang, S. L., & Tang, C. K. 2020. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): current status and future perspectives. *International journal of antimicrobial agents*, 55(5), 105951.



- Liu, S., Luo, H., Wang, D., Ju, S., & Yang, Y. (2020). Characteristics and Associations with Severity in COVID-19 : a multicentre cohort study from Jiangsu province, China. *The Lancet*
- Moghanibashi-Mansourieh, A. (2020). Assessing the anxiety level of Iranian general population during COVID-19 outbreak. *Asian Journal of Psychiatry*, 51(March), 102076. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102076>
- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Noviani, W. (2016). Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Kode Etik Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Indonesian Journal of Nursing Practices*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.18196/ijnp.1148>
- NurCita, B., & Susantiningsih, T. (2020). Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Dan Physical Distancing Pada Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. *Journal of Borneo Holistic Health*, 3(1), 58–68.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2014). *Essentials of Nursing Research Seventh Edition Appraising Evidence for Nursing Practice*. In *Lippincott Williams & Wilkins*.
- Ramaiah. (2019). *JP3SDM, Vol. 8. No. 1 (2019)*. 28–43.
- Rostiana, T., & Kurniati, N. (2019). Kecemasan Pada Wanita Yang Menghadapi Menopause. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 3(1), 99341. <https://doi.org/10.35760/psi>
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- Silman, J. (2021). Work from home. *Primary Teacher Update*, 2014(28), 5–5. <https://doi.org/10.12968/prtu.2014.1.28.5>
- Suhamdani, H., Wiguna, R. I., Hardiansah, Y., Husen, L. M. S., & Apriani, L. A. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Tingkat Kecemasan Perawat pada Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Nusa Tenggara Barat: Relationship between Self Effication and Nurse Anxiety During The Covid-19 Pandemic in West Nusa Tenggara Province. *Bmj*, 7(2), 215–223. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i2.158>



- Sukur, moch halim. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020*, 1, 1–17.
- Test, P. T. (2020). *Fcmc Mobile Application Sebagai Metode Edukasi Terhadap Penurunan Kecemasan Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19*. *Ciastech*, 973–980.
- Tri, E., Subaktilah, Y., Elisanti, A. D., & Verma, S. dan. (2020). *Jurnal Kesehatan*. 8(1), 10–15.
- Veftisia, V., Annisa, Rahmasanti, A., Puspanagar, A., Mayola, D., & Sawiti, P. (2020). Prenatal Yoga dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan dan Stress Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Nasional Kebidanan*, 1(1), 112–120. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/semnasbidan/article/view/652>
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia*. V(1), 135–138. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Wari, F. E., Adiesti, F., & Yuliani, F. (2020). Kecemasan Bidan Dalam Memberikan Pelayanan Kebidanan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12(9), 1689–1699.
- WHO. (2020). Transmisi SARS-CoV-2 : implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. *Pernyataan Keilmuan*, 1–10. who.int
- Wiji, D., Sari, P., Sari, R. K., & Fa, I. (2018). *Peran Pembimbing Klinik dan Pelaksanaan Keselamatan Pasien Oleh Mahasiswa Profesi Ners The role of clinical instructor and implementation of patient safety by ners student*. 2, 138–144.
- William, W.K.(1971). Zung Rating Instrument for Anxiety Disorder Psychosomatics. Melalui;<http://www.anxietyhelp.org/index.html>.
- Wiranti, Sariatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>
- Yeti Resnayati, S. K. (2019). Pedoman Penyelenggaraan Program Studi Profesi Ners Pada Poltekkes Kemenkes. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Zedadra, O., Guerrieri, A., Jouandeau, N., Seridi, H., Fortino, G., Spezzano, G., Pradhan-Salike, I., Raj Pokharel, J., The Commissioner of Law, Freni, G., La Loggia, G., Notaro, V., McGuire, T. J., Sjoquist, D. L., Longley, P., Batty,



M., Chin, N., McNulty, J., TVERSK, K. A. A., ... Thesis, A. (2019),
Efektivitas Metode Edukasi Brainstorming Untuk Meningkatkan
Pemahaman Kasus Di Lahan Praktik Pada Mahasiswa Profesi Ners,
Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14.



LAMPIRAN



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Calon Responden Penelitian
Di
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fenny Angelina Purba
NIM : 032017073
Alamat : Jl. Bunga Terompet No.118 Pasar VII Padang
Bulan, Medan Selayang

Mahasiswi program studi ners tahap akademik Stikes Santa Elisabeth Medan sedang melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti sementara. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ancaman dan paksaan.

Apabila saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, mohon kesediaan anda untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas perhatian dan kerjasama dari saudara, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Fenny Angelina Purba



INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Responden yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama inisial :

Alamat :

Setelah saya (responden) mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang dijelaskan dari penelitian yang berjudul **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Menyatakan bersedia memberikan kesempatan saya menjadi responden dalam pengambilan data awal untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya (responden) merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya (responden) berhak membatalkan persetujuan ini. Saya (responden) percaya apa yang akan saya (responden) informasikan dijamin kerahasiannya.

Medan, 2021

Responden,

Responden



KUESIONER

Bacalah Petunjuk dengan cermat !

1. Pada kuesioner ini terdapat 20 pernyataan.
2. Pastikan jawaban yang Anda berikan sesuai dengan diri Anda.
3. Untuk setiap pernyataan isilah dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom dengan pilihan yang sudah ditentukan untuk setiap pernyataan berikut.
4. Untuk pernyataan yang berupa isian harap diisi pada tempat yang disediakan.

A. Data Demografi

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Agama :
5. Suku :

B. Tingkat Kecemasan

KUESIONER ZUNG-SELF ANXIETY RATING SCALE (ZSAS)

| No | Pernyataan | Tidak Pernah | Kadang-Kadang | Sering | Selalu |
|----|--|--------------|---------------|--------|--------|
| 1. | Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya | | | | |
| 2. | Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas | | | | |
| 3. | Saya merasa seakan tubuh saya berantakan atau hancur | | | | |
| 4. | Saya merasa mudah marah/tersinggung, atau panik dari biasanya | | | | |
| 5. | Saya selalu merasa kesulitan mengerjakan | | | | |



| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | segala sesuatu atau merasa sesuatu yang jelek akan terjadi | | | | |
| 6. | Kedua tangan dan kaki saya sering gemetar | | | | |
| 7. | Saya merasa terganggu oleh sakit kepala, nyeri leher atau nyeri otot | | | | |
| 8. | Saya merasa badan saya lemah dan mudah lelah | | | | |
| 9. | Saya tidak dapat istirahat atau duduk dengan tenang | | | | |
| 10. | Saya merasa jantung saya berdebar-debat dengan keras dan cepat | | | | |
| 11. | Saya sering mengalami pusing | | | | |
| 12. | Saya sering pingsan atau merasa seperti pingsan | | | | |
| 13. | Saya mudah sesak napas tersengal-sengal | | | | |
| 14. | Saya merasa kaku atau mati rasa dan kesemutan pada jari-jari saya | | | | |
| 15. | Saya merasa sakit perut atau gangguan pencernaan | | | | |
| 16. | Saya sering kencing daripada biasanya | | | | |
| 17. | Saya merasa tangan saya dingin dan sering basah oleh keringat | | | | |
| 18. | Wajah saya terasa panas dan kemerahan | | | | |
| 19. | Saya sulit tidur dan tidak dapat istirahat malam | | | | |
| 20. | Saya mengalami mimpi-mimpi buruk | | | | |



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 07 April 2021

Nomor: 461/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|--------------------------------|-----------|--|
| 1. | Fenny Angelina Purba | 032017073 | Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. |
| 2. | Mei Rahmatsari Linia Lase | 032017048 | Hubungan <i>Self Efficacy</i> Dengan <i>Academic Burnout</i> Pada Mahasiswa Tingkat IV Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. |
| 3. | Besty Apriliani Zega | 032017115 | Hubungan Spritualitas Dengan Stres Mahasiswa Profesi Ners Yang Melakukan Praktik Keperawatan di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. |
| 4. | Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa | 032017017 | Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0149/KEPK-SE/PE-DT/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Fenny Angelina Purba
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan
Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 April 2021 sampai dengan tanggal 07 April 2022.

This declaration of ethics applies during the period April 07, 2021 until April 07, 2022.

April 07, 2021
Chairperson

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners/STIKes/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

| NO | NAMA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|---------------------------------|-----------|---|
| 1. | Eka Darma Putra Bohalima | 032017096 | Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 2. | Henny Carolina Tampubolon | 032017002 | Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 3. | Sumiati Petronella Br. Sitinjak | 032017094 | Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 4. | Daniel Setiawan P | 032017008 | Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 5. | Jenita Kamsya Bakara | 032017013 | Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

| | | | |
|-----|--------------------------------------|-----------|---|
| 6. | Hendrik Alvin Zebua | 032017045 | Hubungan kebiasaan sarapan pagi dengan konsentrasi belajar mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan |
| 7. | Francine Angelica Van Bert Siregar | 032017050 | Pengaruh zumba dance terhadap penurunan berat badan pada mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 1, 2, dan 3 dengan obesitas di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 8. | Putrasyah Trisetia Perjuangan Halawa | 032017055 | Gambaran pengetahuan tentang Covid-19 dan motivasi belajar mahasiswa Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 9. | Novelia Sitompul | 032017019 | Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 10. | Elvi Miranda Gultom | 032017077 | Hubungan self disclosure dengan komunikasi interpersonal mahasiswa tingkat II Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan |
| 11. | Fryska Yohana Hutahaean | 032017082 | Hubungan Prokrastinasi dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 12. | Susi Juniati Rajagukguk | 032017021 | Hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Profesi Ners di Sekolah Tinggi Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 13. | Nince Junita Waruwu | 032017039 | Faktor-faktor yang berhubungan dengan spiritualitas mahasiswa/i Ners Tingkat II pada masa pandemi covid-19 tahun 2021 |
| 14. | Jeka Ranita Br. Sembiring | 032017027 | Hubungan metode belajar daring dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat satu STIKes Santa Elisabeth Medan |
| 15. | Innes Deviola saragih | 032017092 | Hubungan lama penggunaan labtop selama pembelajaran daring dengan computer viction syndrome pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 16. | Winda Feri Wiranata Haloho | 032017087 | Hubungan motivasi dengan penggunaan waktu belajar di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 17. | Gracia Fransiska Hasibuan | 032017025 | Hubungan self-disclosure dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam mengerjakan skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 18. | Citra Tiur Rotua | 032017035 | Gambaran pengetahuan dan perilaku mahasiswi prodi Ners tingkat I dalam menjaga kebersihan organ reproduksi saat menstruasi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 19. | Junita Lumbantobing | 030217052 | Hubungan intensitas penggunaan Smartphone dengan motivasi belajar pada mahasiswa Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 20. | Yuni Riniwati Manurung | 032017003 | Gambaran konsep diri mahasiswa profesi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan |
| 21. | Novia Ayu HS | 032017051 | Hubungan body image dengan pola makan pada mahasiswa tingkat 4 selama masa pandemi covid-19 di STIKes Santa Elisabeth Medan |
| 22. | Felisita Adine Febrilastari | 032017095 | Hubungan penggunaan gadget dengan kecerdasan pada mahasiswa tingkat 2 Ners tahap akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 23. | Fenny Angelina Purbu | 032017073 | Tingkat kecemasan mahasiswa profesi Ners pada masa pandemi covid-19 dalam melakukan praktik keperawatan di RS Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 24. | Mei Rahmatsari Lase | 032017048 | Hubungan self efficacy dengan academic burnout pada mahasiswa tingkat IV yang menyusun skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |





STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

| | | | |
|-----|--------------------------------|-----------|--|
| 25. | Besty Apriani Zega | 032017115 | Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021 |
| 26. | Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa | 032017017 | Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 27. | Nestariang Laia | 032017049 | Gambaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 28. | Cindy Melani Tambunan | 032017062 | Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 29. | Wami Wati Lahagu | 032017105 | Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |

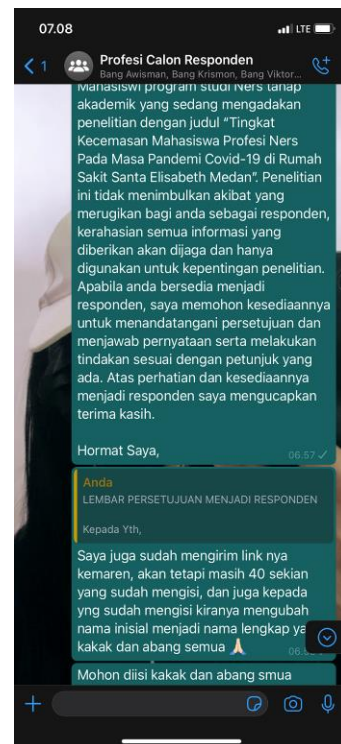
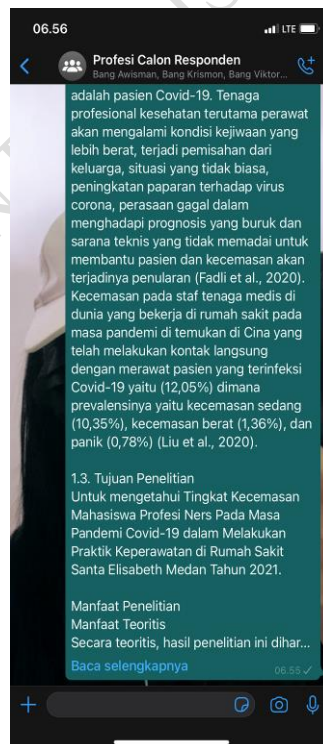
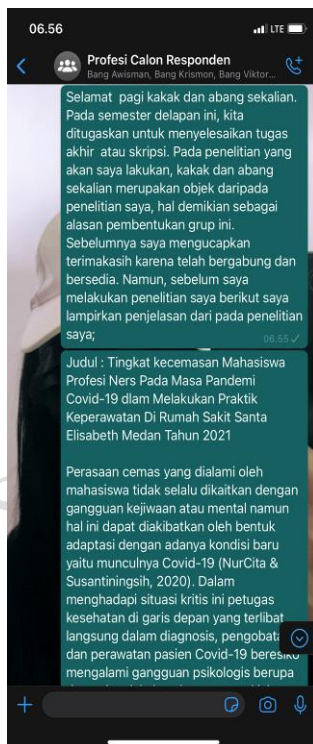
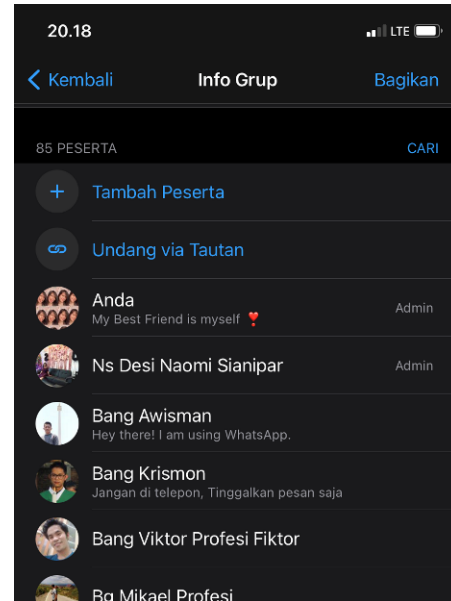
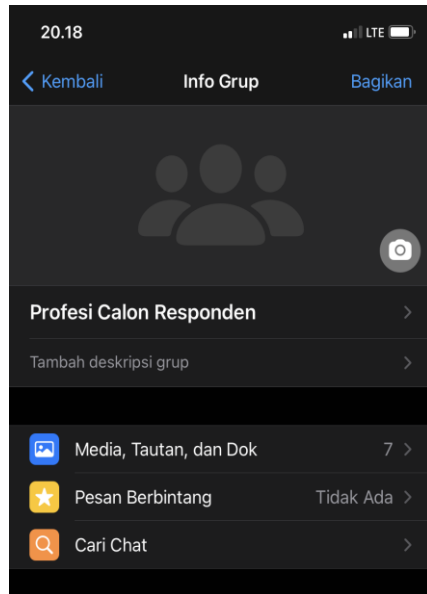
Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samfriati Sinurat, S.Kep, Ns., MAN

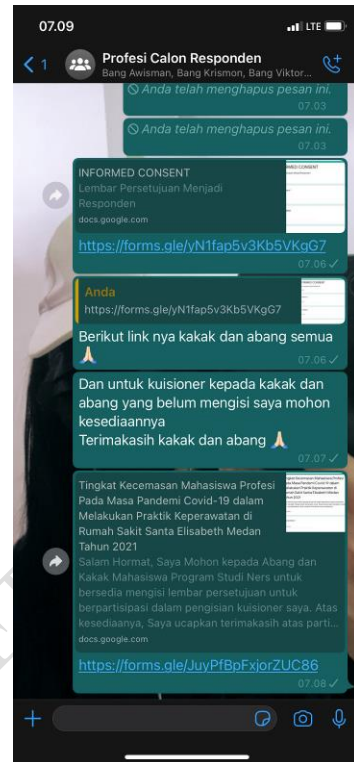
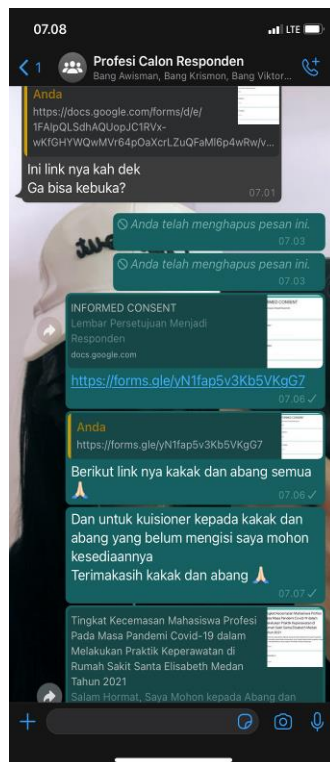
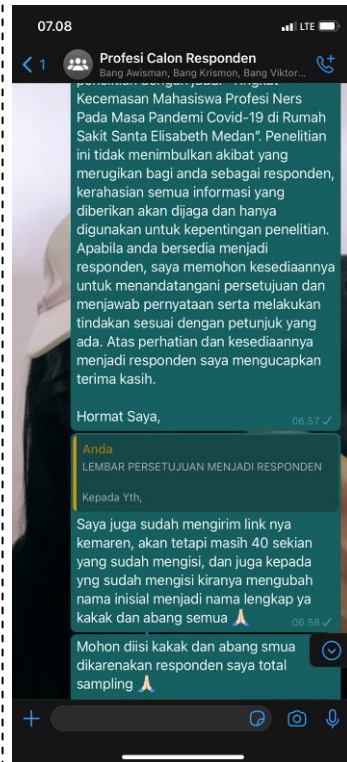


DOKUMENTASI





STIKes Santa Elisabeth Medan



21:27

docs.google.com

Formulir tanpa judul

Partisipan - Jawaban

Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Salam Hormat, Saya Mohon kepada Abang dan Kakak Mahasiswa Program Studi Ners untuk bersedia mengisi lembar persetujuan untuk berpartisipasi dalam pengisian kuisioner saya. Atas kesediaannya, Saya ucapkan terimakasih atas partisipasinya.

Alamat email *

Alamat email yang valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. [Ubah setelah](#)

Umur *

Tulis jawaban singkat

Nama Inisial *

Tulis jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki Laki

☐ Perempuan

Agama *

Tulis jawaban singkat

Suku *



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSUL

Nama Mahasiswa : Ferry Angelina Pinta
Nim : 032017073
Judul : Gambaran Keemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Tindakan Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
Nama Pembimbing 1 : Jagentar Pane, S-kep., Ns., M-kep
Nama pembimbing 2 : Roha Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep

| NO | HARI / TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|-------------------------------|---|--|--------|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1. | Senin, 30 November 2020 | Jagentar Pane, S-kep., Ns., M-kep | Pengenalan dan Penjelasan Bab 1-4 | | |
| 2. | Kamis, 3 Desember 2020 | Jagentar Pane, S-kep., Ns., M-kep | Penggunaan judul dan konsultasi bab 1 sampai bab 4 | | |
| 3. | Senin, 7 Desember 2020 | Roha Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep | Penggunaan judul dan konsultasi bab 1 sampai bab 4 | | |
| 4. | Rabu, 6 Januari 2021 | Roha Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep | Revisi 1 Bab 1-4 | | |
| 5. | Senin, 18 Januari 2021 | Jagentar pane, S-kep., Ns., M-kep | Revisi 1 Bab 1-4 | | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | |
|-----|-------------------------------|--|-------------------------------------|--|--|
| 6. | Jumat, 22 Januari 2021 | Jagantar pane, S-kep., Ns., M-kep | Kasul judul, Bab 1-4 | | |
| 7. | Selasa, 2 Februari 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep | Penisi 2 Bab 1-4 | | |
| 8. | Jumat 5 Februari 2021 | Jagantar pane, S-kep., Ns., M-kep | Penisi 1 Bab 1-4 | | |
| 9. | Kamis, 25 Februari 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep | Kasul Bab 1-4 (judul baru) | | |
| 10. | Kamis, 25 Februari 2021 | Jagantar pane, S-kep., Ns., M-kep | Kasul Bab 1-4 (judul baru) | | |
| 11. | Senin, 1 Maret 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep | Penisi 1 Bab 1-4, Kasul kuisisioner | | |
| 12. | Senin, 1 Maret 2021 | Jagantar pane, S-kep., Ns., M-kep | Penisi 1 Bab 1-4, Kasul kuisisioner | | |
| 13. | Selasa 2 Maret 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S-kep., Ns., M-kep | Penisi 2 Bab 1-4 | | |



| | | | | | |
|-----|----------------------------|--|--|--|--|
| 14. | Selasa, 2 Maret 2021 | Jugentari pane, S'kep., Ns., M.kep | Revisi 2 Bab 1-4 | | |
| 15. | Kamis, 4 Maret 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S'kep., Ns., M.kep | Revisi 3 Bab 1-4 | | |
| 16. | Kamis, 4 Maret 2021 | Jugentari pane, S'kep., Ns., M.kep | Revisi 3 Bab 1-4 | | |
| 17. | Minggu, 7 Maret 2021 | Jugentari pane, S'kep., Ns., M.kep | Revisi 4 Bab 1-4 | | |
| 18. | 08 Maret '21 | Kotua Elvina Pakpahan, S'kep., Ns., M.kep | Acc Usman Proposal setelah di revisi | | |
| 19. | 16 Maret 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S'kep., Ns., M.kep | Revisi Bab 1-4, systematic error | | |
| 20. | 14 Maret 2021 | Jugentari pane, S'kep., Ns., M.kep | Revisi kerangka konsep dan Bab 1-4 (tambahan) | | |
| 21. | 18 Maret 2021 | Kotua Elvina Pakpahan, S'kep., Ns., M.kep | Acc jilid | | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama : Fenny Angelina Purba

Nim : 032017073

Judul : Tingkat kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



Nama Pembimbing 1 : Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing 2 : Rofia Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Penguji 3 : Nani Pyriastuti Simbolon, S.Kep., Ns., M.Kep

| NO | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING/ PENGUJI | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|------------------|---|--|--------|--------|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 | PENG 3 |
| 1. | 16 Maret 2021 | Rofia Elvina Pakpahan S.Kep., Ns., M.Kep | Systematic Error, Revisi Bab 1-4 | | | |
| 2. | 17 Maret 2021 | Jagentar Pane, S.Kep., Ns., M.Kep | Revisi kerangka konsep Bab 1-4 (Pembahasan) | | | |
| 3. | 18 Maret 2021 | Rofia Elvina Pakpahan S.Kep., Ns., M.Kep | Acc judul | | | |



| | | | | | | | |
|-----|-------------------------|--|-------------------------|--|--|--|---|
| 4. | Senin, 22 Maret 2020 | Maria Pujiastuti S. S.kep, Ns., M.kep | Konsul Keper Bab 1-4 | | | |  |
| 5. | Senin, 6 April 2020 | Maria Pujiastuti S. S.kep, Ns., M.kep | ACC Jilid | | | |  |
| 6. | | | | | | | |
| 7. | | | | | | | |
| 8. | | | | | | | |
| 9. | | | | | | | |
| 10. | | | | | | | |
| 11. | | | | | | | |
| 12. | | | | | | | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Fenny Angelina Purba
NIM : 032017073
Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Melakukan Praktik Keperawatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
Nama Pembimbing : Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep
Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep
Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

| No | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|-----------------------|---|---|-----------|-----------|-----------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 | PEMB 3 |
| 1. | Senin, 10 Mei 2021 | Rotua Elvina Pakpahan , S.Kep., Ns., M.Kep | Revisi skripsi : a. Perbaiki abstrak b. Menambahkan hasil penelitian di pembahasan c. Memperbaiki penulisan | | | |
| 2. | Sabtu, 15 Mei 2021 | Rotua Elvina Pakpahan , S.Kep., Ns., M.Kep | a. Memperbaiki penomoran halaman b. Memperbaiki penulisan | | | |
| 3. | Rabu, 19 Mei 2021 | Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep | Memperbaiki hasil penelitian di pembahasan | | | |
| 4. | Kamis, 20 Mei 2021 | Rotua Elvina Pakpahan , S.Kep., Ns., M.Kep | ACC jilid skripsi | | | |
| 5. | Jumat, 21 Mei 2021 | Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep | Menambahkan jurnal penelitian di bagian pembahasan | | | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| No | HARI/ TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | | |
|----|------------------------------|---|--|-----------|-----------|-----------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 | PEMB 3 |
| 6. | Senin, 24 Mei 2021 | Jagentar Parlindungan Pane, S.Kep., Ns., M.Kep | ACC jilid skripsi | | | |
| 7. | Jumat, 4 Juni 2021 | Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep | a. Memperbaiki abstrak b. Memperbaiki nomor halaman c. Memperbaiki penulisan d. Memperbaiki tabel e. Menambahkan konsep Covid-19 f. Memperbaiki manfaat praktis | | | |
| 8. | Rabu, 16 Juni Mei 2021 | Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep | ACC jilid skripsi | | | |



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

| No Resp | J K | Aga ma | Suk u | Stas e | p 1 | p 2 | p 3 | p 4 | p 5 | p 6 | p 7 | p 8 | p 9 | p1 0 | p1 1 | p1 2 | p1 3 | p1 4 | p1 5 | p1 6 | p1 7 | p1 8 | p1 9 | p2 0 | Tot p | Sk or |
|------------|--------|-----------|----------|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----------|----------|
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 1 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 47 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 45 | 2 |
| 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 37 | 1 |
| 6 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 30 | 1 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 8 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 9 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 62 | 3 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 46 | 2 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 44 | 1 |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 45 | 2 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 23 | 1 |
| 14 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 1 |
| 15 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 44 | 1 |
| 16 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 | 1 |
| 17 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 45 | 2 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|
| 18 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 28 | 1 | |
| 19 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 46 | 2 |
| 20 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 25 | 1 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 29 | 1 |
| 22 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 45 | 2 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 46 | 2 |
| 25 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 26 | 1 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 47 | 2 |
| 27 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 46 | 2 |
| 28 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 29 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 33 | 1 |
| 30 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 31 | 1 |
| 31 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 45 | 2 |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 22 | 1 |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 46 | 2 |
| 34 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 34 | 1 |
| 35 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 48 | 2 |
| 36 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 | 2 |
| 37 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 45 | 2 |
| 38 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 47 | 2 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|---|
| 39 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 24 | 1 | |
| 40 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 27 | 1 | |
| 41 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 | 2 | |
| 42 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 27 | 1 |
| 43 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 46 | 2 |
| 44 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | 1 |
| 45 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 46 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 27 | 1 |
| 47 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 45 | 2 |
| 48 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 32 | 1 |
| 49 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 26 | 1 |
| 50 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 28 | 1 |
| 51 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 38 | 1 |
| 52 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 35 | 1 |
| 53 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 45 | 2 |
| 54 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 50 | 2 |
| 55 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 45 | 2 |
| 56 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 46 | 2 |
| 57 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 49 | 2 |
| 58 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 45 | 2 |
| 59 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 | 2 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|
| 60 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 53 | 2 |
| 62 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 35 | 1 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 34 | 1 |
| 64 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 31 | 1 |
| 65 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 36 | 1 |
| 66 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 46 | 2 |
| 67 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 38 | 1 |
| 68 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 | 2 |
| 69 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 35 | 1 |
| 70 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 37 | 1 |
| 71 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 46 | 2 |
| 72 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 47 | 2 |
| 73 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 46 | 2 |
| 74 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 49 | 2 |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 48 | 2 |
| 76 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 45 | 2 |
| 77 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 36 | 1 |
| 78 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 40 | 1 |
| 79 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 45 | 2 |
| 80 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 48 | 2 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---|
| 81 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 45 | 2 |
| 82 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 54 | 2 |
| 83 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 36 | 1 |
| 84 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 50 | 2 |



Output hasil SPSS

Umur Responden

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20 | 1 | 1,2 | 1,2 | 1,2 |
| | 21 | 2 | 2,4 | 2,4 | 3,6 |
| | 22 | 45 | 53,6 | 53,6 | 57,1 |
| | 23 | 32 | 38,1 | 38,1 | 95,2 |
| | 24 | 3 | 3,6 | 3,6 | 98,8 |
| | 25 | 1 | 1,2 | 1,2 | 100,0 |
| | Total | 84 | 100,0 | 100,0 | |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-Laki | 10 | 11,9 | 11,9 | 11,9 |
| | Perempuan | 74 | 88,1 | 88,1 | 100,0 |
| | Total | 84 | 100,0 | 100,0 | |

Agama

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Katolik | 20 | 23,8 | 23,8 | 23,8 |
| | Kristen | 64 | 76,2 | 76,2 | 100,0 |
| | Total | 84 | 100,0 | 100,0 | |

Suku

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Batak Toba | 40 | 47,6 | 47,6 | 47,6 |
| | Batak Karo | 13 | 15,5 | 15,5 | 63,1 |
| | Nias | 27 | 32,1 | 32,1 | 95,2 |
| | Simalungun | 3 | 3,6 | 3,6 | 98,8 |
| | Batak Pakpak | 1 | 1,2 | 1,2 | 100,0 |
| | Total | 84 | 100,0 | 100,0 | |



Stase Keperawatan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Keperawatan Medikal Bedah | 42 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | Gadar dan Kritis | 42 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 84 | 100,0 | 100,0 | |

Skor Pernyataan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ringan | 36 | 42,9 | 42,9 | 42,9 |
| | Sedang | 47 | 56,0 | 56,0 | 98,8 |
| | Berat | 1 | 1,2 | 1,2 | 100,0 |
| | Total | 84 | 100,0 | 100,0 | |